

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES  
PERKULIAHAN DI PRODI PAI UIN PROF. K.H SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**NURHAWATEE SULONGSEN  
NIM. 224110402313**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISALM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nurhawatee Sulongsen  
NIM : 224110402313  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan seduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 November 2024

Saya yang menyatakan,



**Nurhawatee Sulongsen**

**NIM.224110402313**

## HASIL PLAGIASI

Skripsi\_Nurhawatee\_Sulongsen

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>14%</b> INTERNET SOURCES	<b>16%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>fkip.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Akbar Nur Aziz, Mahli Zainuddin Tago. "The Efforts to Strengthen the Understanding of Religious Anti-Radicalism Among Students in College", INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2023</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to St. Ursula Academy High School</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Samaniah. "Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Nurul Hidayah Penajam Kalimantan Timur", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024</b> Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### **PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES PERKULIAHAN DI PRODI PAI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

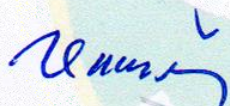
Yang disusun oleh Nurhawatee Sulongsen (NIM. 224110402313) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 November 2024

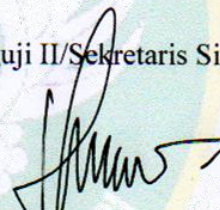
Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

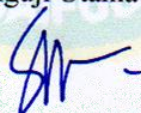


**Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 197211042003121003



**Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIP. 198412012015031003

Penguji Utama



**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**  
NIP. 197301252000032001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. M. Misbah, M.Ag.**  
NIP. 197411162003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasah Skripsi Sdr. Nurhawatee Sulongsen  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

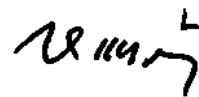
Nama : Nurhawatee Sulongsen  
NIM : 224110402313  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan, UIN Saifuddin Zuhri untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 14 November 2024

Pembimbing,



**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**

**NIP. 19721104200321 1 003**

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES  
PERKULIAHAN DI PRODI PAI UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**NURHAWATEE SULONGSEN  
NIM. 224110402313**

**Abstrak:** Penelitian ini membahas problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Patani dalam proses perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hambatan dan strategi adaptasi mahasiswa Patani, serta memberikan masukan bagi institusi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Mahasiswa asal Patani menghadapi tantangan yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik dan budaya di Indonesia, termasuk perbedaan bahasa, adaptasi dengan metode pembelajaran, serta interaksi sosial di dalam dan luar kampus. Kendala-kendala ini mempengaruhi prestasi akademik dan partisipasi mereka dalam kegiatan kampus, baik yang diorganisir oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun komunitas eksternal. Meskipun demikian, mahasiswa Patani menunjukkan daya juang dan kemampuan adaptasi yang kuat, terbukti dengan keberhasilan mereka menyelesaikan studi tepat waktu dan mencapai prestasi akademik yang membanggakan.

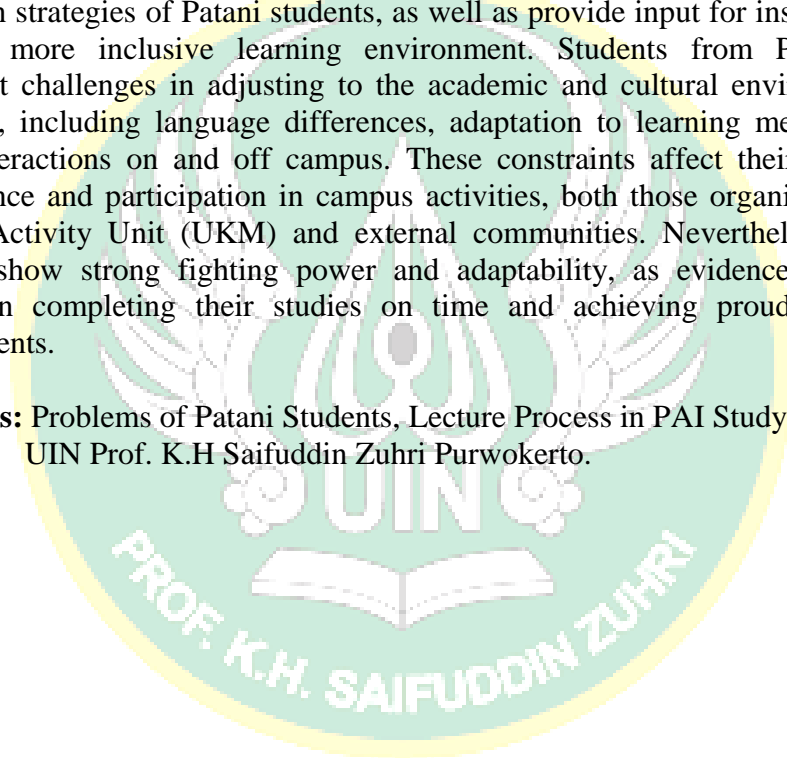
**Kata Kunci:** Problematika Mahasiswa Patani, Proses Perkuliahan di Prodi PAI, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES  
PERKULIAHAN DI PRODI PAI UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**NURHAWATEE SULONGSEN  
NIM. 224110402313**

**Abstract:** This study discusses the problems faced by Patani students in the lecture process at the Islamic Education Study Program (PAI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. This research uses a descriptive qualitative approach with data obtained through interviews, observation, and documentation. The research findings are expected to provide a clearer picture of the barriers and adaptation strategies of Patani students, as well as provide input for institutions to create a more inclusive learning environment. Students from Patani face significant challenges in adjusting to the academic and cultural environment in Indonesia, including language differences, adaptation to learning methods, and social interactions on and off campus. These constraints affect their academic performance and participation in campus activities, both those organized by the Student Activity Unit (UKM) and external communities. Nevertheless, Patani students show strong fighting power and adaptability, as evidenced by their success in completing their studies on time and achieving proud academic achievements.

**Keywords:** Problems of Patani Students, Lecture Process in PAI Study Program, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## MOTTO

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

Ya Allah, permudahlah urusanku dan janganlah Engkau persulit.<sup>1</sup>



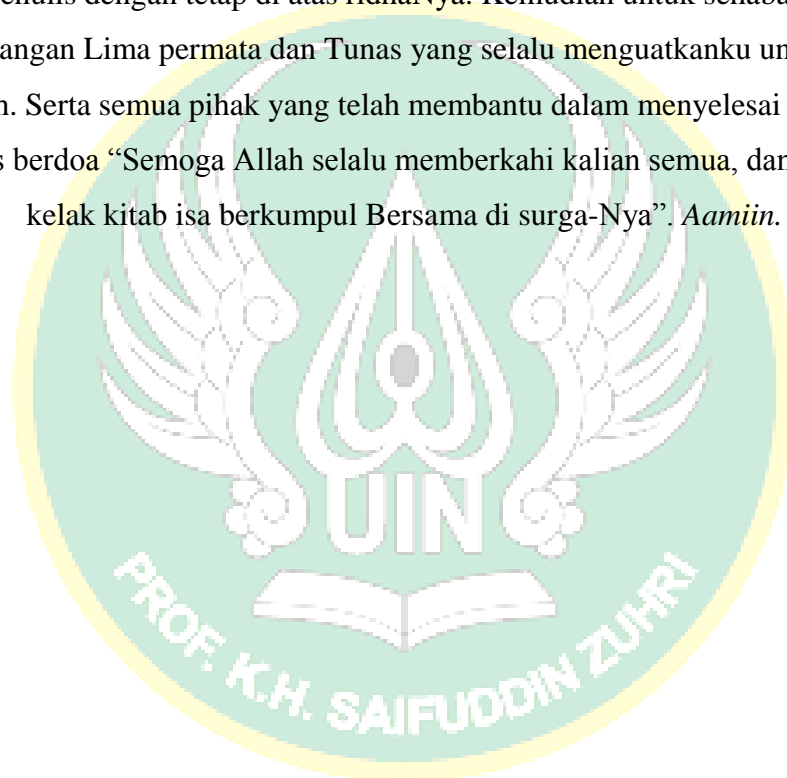
---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Imron : 190

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin,*

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah dan ibu tercinta Bapak Musa Sulongsen dan Ibu Rokhayoh Yamae, yang selalu senantiasa mendoakan, membimbing, dan mendidikan dengan penuh kasih sayang. Semoga segala jasa yang dicurahkan beliau menjadi jalan sukses untuk penulis dengan tetap di atas ridhaNya. Kemudian untuk sehabat-sahabat seperjuangan Lima permata dan Tunas yang selalu menguatkan untuk terus istiqamah. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdoa “Semoga Allah selalu memberkahi kalian semua, dan semoga kelak kitab isa berkumpul Bersama di surga-Nya”. *Aamiin.*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim...*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kati Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

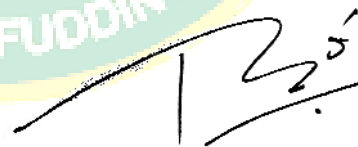
Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M.Misbah, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Aryani, M.Pd.I Selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Univesitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Selaku dosen pembimbing saya dalam penulis skripsi ini, yang selalu membimbing, mengarahkan, memotivasikan, telah tersedia meluangkan waktu, dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
8. Segenap dosen, karyawan, dan keluarga besar Civitas Akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Kedua orang tua saya Bapak Musa Sulongsen dan Ibu Rokhayoh Yamae yang telah mendidik saya dan selalu memberikan motivasi dan semangat.
10. Keluarga besar IMPI Ikatan Mahasiswa Patani (selatan Thailand) di Indonesia yang telah memberi pengalaman dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabati Angkatan 22 Lima Permata dan Tunas, yang senantiasa memberi dorongan dan pertolongan sampai akhirnya.
12. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga perjuangan kita diberkahi oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya serta permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi terdapat banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaiki di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 14 November 2024  
Penulis,

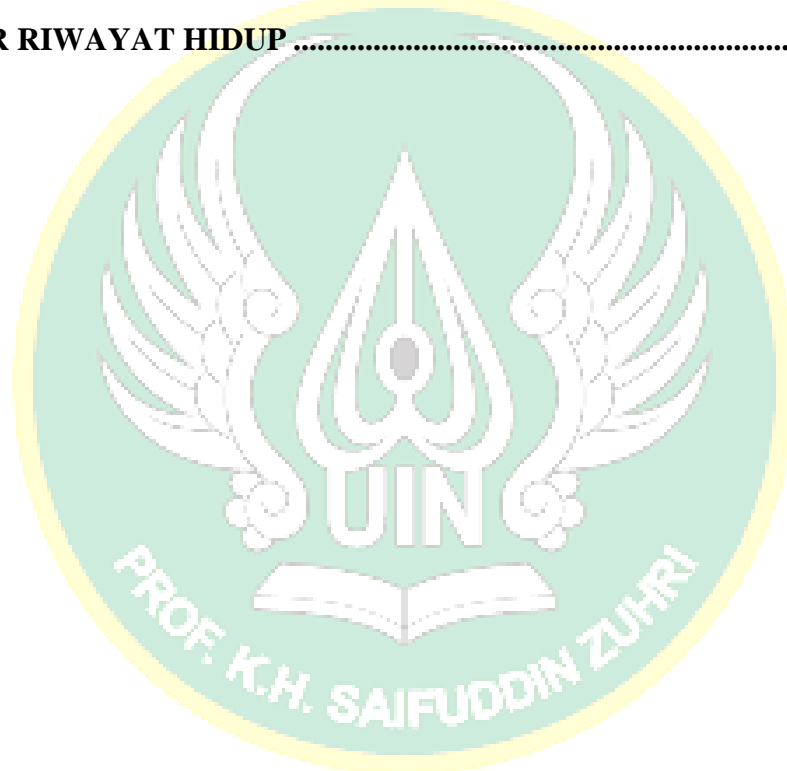


**Nurhawatee Sulongsen**  
224110402313

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HASIL PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	13
B. Sistem Perkuliahan Prodi PAI.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Subjek dan Objek Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Uji Keabsahan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data.....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Penyajian Data .....	38
B. Analisis Data .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran-saran.....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Balangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 8 Surat Permohonan Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Blangko Bimbing Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 12 Lulus BTA PPI
- Lampiran 13 Lulus Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Lulus Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL 2
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Artinya, manusia selalu membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Selama adaptasi, manusia menghadapi persyaratan lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, manusia harus mampu beradaptasi dengan makhluk hidup lain dan lingkungannya. Seperti halnya anak-anak di luar negeri, otomatis mereka juga harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu, Anda perlu berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar anda di untuk membangun hubungan yang baik. Selain itu, anak asing yang berasal dari luar daerah atau bahkan dari negara lain otomatis memiliki budaya yang berbeda. Banyak anak di luar negeri mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, dan hal ini menjadi lebih sulit lagi ketika mereka tidak memiliki siapa pun yang mendukung dan membantu mereka melalui proses penyesuaian.<sup>2</sup>

Proses adaptasi yang dilakukan oleh seseorang menjadi lebih alamiah dari kenyataannya. Seperti mahasiswa asing UIN Saizu, mereka dari negeri yang berbeda, dengan etnis yang berbeda, dan yang pasti kebudayaan yang berbeda pula. Keberadaan mereka di dunia baru, mewajibkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan yang baru, dalam ini masyarakat baru dan tentunya budaya baru yang harus mereka akurasi. *“one’s failure or inanity to quickly learn the culture of his host country can result in various misfortunes dan experience”*<sup>3</sup>

Triandis mengungkapkan bahwa, kebudayaan merupakan elemen subjektif dan objektif yang dibuat manusia pada masa lalu meningkatkan kemungkinan untuk bertahan hidup dan berakibat pada kepuasan pelaku dalam

---

<sup>2</sup> Erviana Catur Wulandari, Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), hlm. 1

<sup>3</sup> Kwadzo, M. (2014). International students’ experience of studying and working at a Northeastern public university in the US. *Journal of International Students*, 4(3), 279-291.

celuk ekologis, dan demikian tersebut diantara mereka yang dapat berkomunikasi satu sama lainnya, karena mereka mempunyai kesamaan bahasa dan mereka hidup dalam waktu yang sama.<sup>4</sup>

Melanjutkan pendidikan di universitas sebagai mahasiswa merupakan salah satu alasan dan tujuan untuk mencari pengalaman baru, pembelajaran, dan tujuan profesional. Pendidikan menjadi prioritas utama bagi individu karena memungkinkan mereka memperoleh ilmu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga dapat menunjang kesuksesan seseorang karena semakin banyak ilmu yang dimiliki maka semakin kaya pula seseorang tersebut.<sup>5</sup>

Mahasiswa asing yang tinggal di negara yang budayanya berbeda dengan negara asalnya pasti akan kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Kesulitan mahasiswa asing dalam beradaptasi dapat ditemukan pada perbedaan bahasa, budaya, adat istiadat, dan proses komunikasi. Kesulitan-kesulitan ini kemudian dipahami dan diterapkan oleh masing-masing imigran.<sup>6</sup>

Begitu juga dengan mahasiswa Patani merupakan sekelompok mahasiswa asal Thailand Selatan yang menempuh pendidikan di berbagai universitas di Indonesia, termasuk di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di universitas ini menjadi salah satu tujuan utama mereka, mengingat relevansi program tersebut dengan latar belakang budaya dan keagamaan mereka.

Ilmu pendidikan Islam adalah teori-teori kependidikan yang didasarkan pada konsep dasar Islam yang diambil dari penelaahan terhadap Al-Qur'an, hadits, dan teori-teori keilmuan lain, yang ditelaah dan dikonstruksi secara

---

<sup>4</sup> Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. (IM Sidabalok, Trans.). Jakarta: Salemba Humanika.

<sup>5</sup> Suci Pratimi, Agung Satyawan, Pola Komunikasi Dan Interaksi Dalam Menghadapi Gejar Budaya Pada Adaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Sebelas Maret Surakarta (Universitas Sebelas Maret, 2022), hlm 3

<sup>6</sup> Devinta, M., Hidayah, N., & Hendrastomo, G, Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta. (*Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2015), h. 1–15.

integrative oleh intelektual muslim untuk menjadi sebuah bangunan teori-teori kependidikan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>7</sup>

Peneliti memilih mahasiswa asal Patani sebagai sampel penelitian. Sebab, menurut sejumlah siswa yang satu kelas dengan siswa Patani, siswa di Patani cenderung pendiam. Mahasiswa Patani merupakan mahasiswa internasional yang berasal dari luar negeri, tentunya budaya dan adat istiadatnya berbeda dengan mahasiswa lokal yang berasal dari Indonesia. Perbedaan tersebut antara lain bahasa yang digunakan. Mahasiswa Patani sebelumnya berbicara bahasa Melayu sebelum belajar di Indonesia, sehingga mereka menggunakan bahasa Melayu untuk komunikasi ketika belajar di Indonesia. Sedangkan mahasiswa UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagian besar berasal dari orang di tanah air, sebagian besar adalah orang Jawa, dan mereka sebagian besar menggunakan bahasa Indonesia dan Jawa. Mahasiswa Patani cenderung tidak banyak berbicara, sedangkan siswa lokal Indonesia cenderung berbicara dan berkomunikasi. Selain itu, sebagian mahasiswa Patani cenderung pendiam dan kurang aktif dalam proses pembelajaran, namun hal ini sangat diinginkan jika Anda ingin siswa Patani Anda lebih aktif dalam belajar.

Namun, proses pembelajaran yang mereka alami tidak selalu berjalan mulus. Mahasiswa Patani sering menghadapi berbagai problematika yang mempengaruhi pengalaman belajar mereka. Problematika ini dapat berupa kendala bahasa, adaptasi budaya, serta tantangan dalam memahami kurikulum dan metode pembelajaran yang berbeda dengan yang mereka kenal di negara asal.

Oleh karena itu, mahasiswa Patani di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto nyata dari bagaimana tekad dan kerja keras dapat membantu seseorang mengatasi berbagai tantangan dalam lingkungan baru. Mereka tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga mengembangkan kemandirian di luar kelas dan berusaha untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar, baik dengan sesama mahasiswa, dosen, maupun masyarakat lokal.

---

<sup>7</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Prangtritis Km, 2016), hlm. 15.

Meskipun menghadapi perbedaan budaya, bahasa, dan berbagai tantangan lainnya, partisipasi mereka dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di dalam dan luar kampus menunjukkan upaya mereka untuk berintegrasi dan memperluas jaringan sosial serta kemampuan mereka. Keberhasilan mereka dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu, bahkan dengan prestasi akademik yang luar biasa, adalah bukti bahwa dengan usaha yang konsisten dan adaptasi yang efektif, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi.

Bedasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk membahas permasalahan “**Problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**”? Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui problematika mahasiswa Patani di UIN Purwokerto sebagai sumber tambahan bahan kajian. Selain itu, peneliti juga akan mencari tahu bagaimana motivasi mahasiswa Patani dalam perkuliahan.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Problematika Mahasiswa Patani**

Kata "problematika" berasal dari kata bahasa Inggris "problem", yang berarti soal, masalah, atau halangan. Namun, ketika digunakan dalam bahasa Indonesia, kata "problematika" berarti masalah, halangan, atau masalah sulit yang muncul selama proses, seperti dalam proses pendidikan. Problematika sendiri lebih sering digunakan secara jamak atau banyak, atau dengan kata lain merupakan kumpulan dari banyak masalah, masalah, halangan, atau kesulitan.

Namun, menurut Bisri, masalah (problematika) berasal dari bahasa Arab dan bentuk jamaknya adalah al-masail atau the problems dalam bahasa Inggris. Masalah memiliki makna dan maksud yang berbeda dengan pernyataan, dan bentuk jamaknya dalam bahasa Inggris adalah al-as'ilah atau the question. Masalah pada awalnya adalah jamak

antara yang diharapkan atau dikehendaki dan yang diperoleh atau dirasakan.<sup>8</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, problematika adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan masalah, persoalan, atau soal dalam suatu situasi tertentu, dan kata "masalah" sendiri adalah kata dasar dari "problematika" itu sendiri. Oleh karena itu, masalah harus diselesaikan segera. Karena keadaan tertentu akan tidak stabil jika tidak ada penyelesaian yang baik.

Problem dapat terjadi oleh siapa pun dan di mana pun. di manapun dan kapanpun, dan oleh siapa pun. Salah satu karakteristik yang paling penting dari masalah tersebut, seperti yang diuraikan di atas, adalah sebagai berikut:

- a. Negatif, yang berarti bahwa itu merusak, mengganggu, menyulitkan, atau menghalangi alat untuk mencapai tujuan.
- b. Memiliki beberapa alternatif pemecahan, yang berarti bahwa masalah itu masih harus dipilih dari berbagai alternatif pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya, apabila alternatif pemecahan telah diputuskan, misalnya melalui proses pembu.<sup>9</sup>

Mahasiswa Menurut Kurnia Nuraini, mahasiswa adalah mereka yang telah menimba ilmu dan pengetahuan serta telah mengikuti jenjang pendidikan tinggi, meliputi program sarjana, sekolah vokasi, akademi, dan universitas.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Siswoyo, mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setingkat dengan

---

<sup>8</sup> Muhammad Tri Ramdhani dan Siti Ramlah, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sdn-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan," Jurnal Hadratul Madaniyah 2, no. 2 (Desember 2015): 28–29

<sup>9</sup> Komaruddin dan Yooke Tjuparmah, Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 145.

<sup>10</sup>Kurnia Nuraini, Skripsi : "*Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tuna Daksa*"(Surabaya : UINSA, 2014), hlm.18

perguruan tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI) mengartikan pelajar sebagai mahasiswa.

## 2. Proses Perkuliahan di Prodi PAI

Proses perkuliahan adalah rangkaian kegiatan pembelajaran formal di institusi pendidikan tinggi, seperti universitas, institut, atau perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter mahasiswa sesuai dengan program studi yang diikuti. Unsur-unsur dalam Proses Perkuliahan

- a. Dosen: Pengajar yang bertugas menyampaikan materi, membimbing, dan mengevaluasi perkembangan mahasiswa.
- b. Mahasiswa: Peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.
- c. Materi Kuliah: Konten pembelajaran yang mencakup teori, konsep, dan aplikasi praktis sesuai dengan kurikulum.
- d. Metode Pembelajaran: Cara penyampaian materi, seperti ceramah, diskusi, praktik laboratorium, atau pembelajaran berbasis proyek.
- e. Evaluasi: Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa melalui tugas, ujian, atau penilaian proyek.

### Tahapan dalam Proses Perkuliahan

- a. Pendaftaran dan Penyusunan Jadwal: Mahasiswa mendaftar mata kuliah yang akan diikuti berdasarkan kurikulum.
- b. Pelaksanaan Perkuliahan: Proses belajar mengajar di kelas atau secara daring, yang mencakup penyampaian materi, diskusi, dan tugas.
- c. Evaluasi dan Penilaian: Mahasiswa dinilai berdasarkan kehadiran, partisipasi, tugas, ujian, dan proyek.
- d. Umpan Balik: Dosen memberikan evaluasi untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka.
- e. Penutup: Akhir semester diakhiri dengan penilaian akhir (IPK) untuk menentukan keberhasilan mahasiswa.

#### Tujuan Proses Perkuliahan:

- a. Mengembangkan kemampuan akademis mahasiswa.
- b. Melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis.
- c. Menyiapkan mahasiswa untuk dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian, Prodi PAI memiliki proses perkuliahan yang terstruktur dan berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogik, penggunaan teknologi, dan prestasi akademik yang baik. Hal ini memungkinkan lulusan untuk memiliki kemampuan yang luas dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kewirausahaan, dan konsultasi pendidikan agama Islam.<sup>11</sup>

Manfaat Mata Kuliah Pendidikan Keagamaan merupakan kumpulan mata kuliah pengembangan diri di lingkungan universitas. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa menjadi individu dan anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan mantap, mandiri, serta mempunyai tanggung jawab sosial, komunal, dan kebangsaan masu.<sup>12</sup>

#### 3. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Mahasiswa Patani merupakan sekelompok mahasiswa asal Thailand Selatan yang menempuh pendidikan di berbagai universitas di Indonesia, termasuk di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto atau UIN Saizu adalah sebuah universitas Islam negeri (UIN) yang terletak di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas ini berada di bawah koordinasi Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setingkat sarjana (S-1), magister (S-2),

---

<sup>11</sup> Farida Hanun, *Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan* (Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan, 2016), hlm.403

<sup>12</sup> Farida Hanun, *Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan...*, hlm.403

dan doktor (S-3). Lokasi kampus UIN Saizu Purwokerto berada di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Purwokerto.

Perguruan tinggi yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri Purwokerto ini resmi berganti status menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021. UIN Saizu Purwokerto diberi nama Saifuddin Zuhri, seorang tokoh ulama, wartawan, politikus, dan dosen Indonesia kelahiran Kabupaten Banyumas yang pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pertimbangan Agung, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan Menteri Agama Republik Indonesia.<sup>13</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dikajikan oleh peneliti adalah : Bagaimana Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dikajikan oleh penelitian adalah :

a. Mengetahui dan mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Patani selama mengikuti proses perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

a. Penelitian ini dapat membantu mahasiswa Patani untuk memahami dan mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi selama proses perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan psikologis mereka.

---

<sup>13</sup> Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

- b. Menjadi referensi yang berharga bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji masalah serupa, baik dalam konteks yang sama maupun dalam konteks yang berbeda.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu proses untuk menelaah atau meninjau dan membaca dengan teliti pada bahan-bahan pustaka seperti Jurnal, buku dan literatur lainnya, menyelidiki dan mengevaluasi prosedur dan hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh orang lain, dan meneliti hasil observasi, laporan observasi dan lain-lain sebagainya dalam konteks masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Maka dalam kajian pustaka ini, menjadi hal yang penting bagi peneliti. Adapun kajian pustaka bagi penelitian skripsi ini terbagi pada dua bagian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Erviana Catur Wulandari mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto dengan judul “Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan, namun hampir mirip dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, baik hal diteliti olehnya yaitu tentang mahasiswa Patani, lokasi yang sama, maupun metode juga sama yaitu penulis menggunakan metode kualitatif. Terdapat juga perbedaan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini yaitu skripsi tersebut membahas tentang hubungan self-esteem dengan penyesuaian diri, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah problematika mahasiswa Patani.<sup>14</sup>
2. Skripsi yang dilakukan oleh Abdul Qoday Chekoh yang berjudul tentang “Penguasaan Metode Pembelajaran PAI Bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, yaitu dalam skripsi tersebut sama-sama membahas terkait dengan Mahasiswa Patani, namun perbedaan skripsi

---

<sup>14</sup> Erviana, C. W. (2021). *Hubungan Self-esteem dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).

tersebut adalah membahas tentang problematika mahasiswa Patani pada perkuliahan.<sup>15</sup>

3. Skripsi yang dilakukan oleh Insan Zaki Fuadi yang berjudul tentang “Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Patani ( Thailand Selatan ) Di Iain Purwokerto Angkatan 2017”. Skripsi Tersebut Mempunyai Kebersamaan Dengan Skripsi Yang Akan diteliti oleh peneliti ini, yaitu dalam skripsi tersebut sama-sama membahas terkait dengan Mahasiswa Patani dan di prodi PAI, namun perbedaan skripsi tersebut adalah membahas tentang problematika mahasiswa Patani pada perkuliahan.<sup>16</sup>
4. Skripsi yang dilakukan oleh Mentari Ika Widiyaningrum yang berjudul tentang “Adaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi tersebut mempunyai kebersamaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh peneliti ini, yaitu dalam skripsi tersebut sama-sama membahas tentang mahasiswa asing di masing-masing universitas, namun perbedaan skripsi tersebut adalah skripsi tersebut membahas tentang adaptasi mahasiswa asing secara umum tetapi skripsi ini akan membahas tentang problematika khususnya mahasiswa Patani yang ada di UIN Saizu Purwokerto.<sup>17</sup>
5. Buku yang ditulis oleh Sardiman yang berjudul Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar dijelaskan bahwa Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perubahan seseorang didasarkan atas motivasi tertentu mengundang tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Belajar adalah perolehan pengalaman baru oleh seseorang

---

<sup>15</sup> Chekoh, A. Q. (2020). *Penguasaan Metode Pembelajaran PAI Bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto* (Doctoral Dissertation, Iain).

<sup>16</sup> Fuadi, I. Z. (2019). *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Iain Purwokerto Angkatan 2017* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).

<sup>17</sup> Widiyaningrum, M. I., & Kusumaningtyas, R. (2017). *Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar. Dari buku inilah penulis tertarik untuk meneliti Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Jadi skripsi yang akan peneliti tulis dengan skripsi-skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu terletak pada objeknya yang sama-sama membahas terkhusus tentang mahasiswa asing. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya yaitu tentang problematika. Dalam hal ini yang peneliti teliti adalah Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan penelitian ini mencakupi tiga bagian yaitu: Bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian pertama meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab, kelima bab tersebut akan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka/penelitian terkait serta sistematika pembahasan.

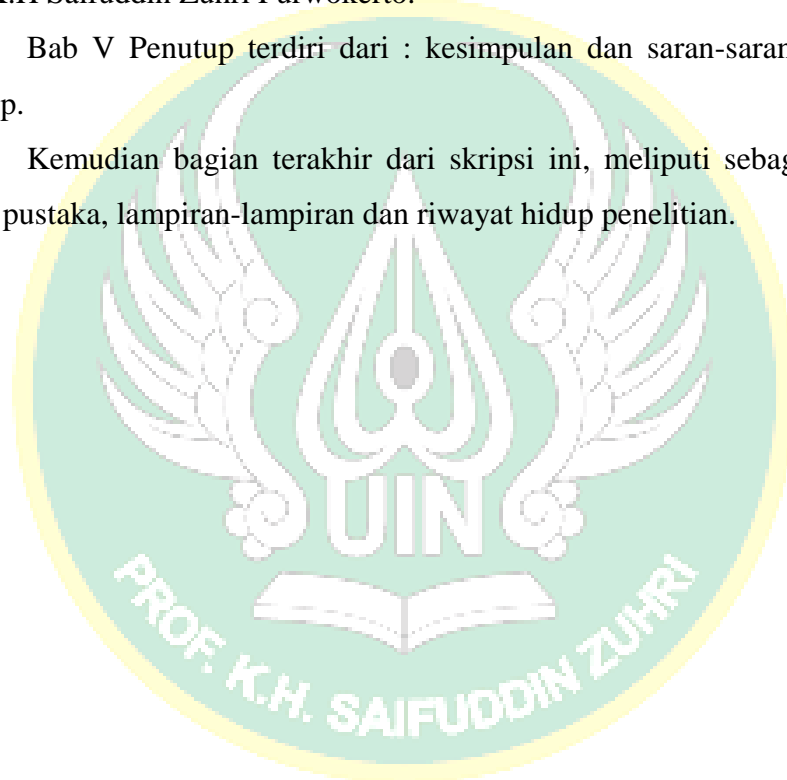
Bab II Landasan teori terdiri dari : Pertama, problematika mahasiswa Patani yang meliputi sebagai berikut : kendala bahasa, adaptasi budaya dan perbedaan system pendidikan. Kedua, proses perkuliahan di prodi PAI yang meliputi dari : pengertian, proses perkuliahan dan prodi PAI. Ketiga, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bab III Metode penelitian terdiri dari : jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV Pembahasan dan hasil dari penelitian yang meliputi yaitu : Deskripsi umum mahasiswa Patani, biografi mahasiswa Patani,. Dan penyajian data dalam Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dan analisis data tentang Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Bab V Penutup terdiri dari : kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup.

Kemudian bagian terakhir dari skripsi ini, meliputi sebagai berikut: Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

##### **1. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Keberadaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, tidak dapat dilrpaskan dari keberadaan tiga Lembaga yang menjadi embrio kelahirannya, yakni Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto (1997-2014), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto (1994-1997), dan lebih dua lagi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto (1964-1994) sebagai cikal bakal lahirnya UIN di Purwokerto .

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga di Purwokerto, yang sebelumnya Bernama al-Djami'ah Sunan kalijaga didirikan oleh Badan Wakaf al-Djami'ah Sunan Kalijaga pada 10 November 1962, dan baru diakte-notariskan pada 12 Desember 1962. Setelah dua tahun berjalan, akhirnya, dengan keputusan Menteri Agama Nomor 68 tahun 1964 tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN al-Djama'ah al-Hukumiyah yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>18</sup>

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Serah terima pengindukan dari IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksana pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Walisongo di Purwokerto.

Dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri tertanggal 21

---

<sup>18</sup> Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022

Maret 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki STAIN sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika. Hal itu dilakukan dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan pengempurnaan kurikulum dan melakukan reformasi dalam berbagai aspek. Setelah terjadinya perubahan nama menjadi STAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah berubah nama menjadi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.<sup>19</sup>

Jurusan Tarbiyah, semula hanya mempunyai dua Prodi, yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Tahun 1998 dibuka program studi Kependidikan Islam (KI) dengan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/115/1999 untuk menghasilkan sarjanabidang manajemen dan administrasi berwawasan Islam. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 36 Tahun 2009 tentang pembedaan, Prodi Kependidikan Islam (KI) diubah nama menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan ditetapkan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 3566 Tahun 2015 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi Sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto Tahun 2013.

Pada tahun 2007 Jurusan Tarbiyah membuka Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj/257/2007 tanggal 10 juli 2015. Selanjutnya, mulai tahun akademik 2014/2015 dibuka Program Studi Pendidikam Guru Raudlatul Athfal (PIAUD) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal

---

<sup>19</sup> Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022

Pendidikan Islam No. 164 Tahun 2014 tentang izin penyelenggaraan Prodi pada program Sarjana STAIN Purwokerto.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 STAIN Purwokerto. Jurusan Tarbiyah selanjutnya menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tercantum dalam Peraturan Menteri Agama (PMA ) No. 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto Pasal 11.

Seiring perubahan kelembagaan tersebut, tahun 2015 didirikan Prodi Tadris Bahasa Inggris dan Prodi Tadris Matematika berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 547 Tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan Prodi Pada Program Sarjana IAIN Purwokerto Tahun 2015 dan menerima mahasiswa baru mulai Tahun akademik 2015/2016.

Pada 1 Juni 2021, IAIN Purwokerto melalui Peraturan Presiden Nomor 41 berubah status dan berubah nama menjadi Universitas Islam Prof. K. H. Saefuddin Zuhri (UIN Saizu) Purwokerto. FTIK secara langsung menyesuaikan dengan perubahan status tersebut secara kelembagaan maupun pengembangan tugas tri dharma pengurusan tinggi UIN Saizu Puwokerto.<sup>20</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

### a. Visi

“Menjadi Fakultas yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di ASEAN Tahun 2040 dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Pendidikan Tinggi (SMPT) ISO 21001:2018 yang mengutamakan keputusan pemangku kepentingan dan peningkatan berkelanjutan.”

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Islam yang unggul dan Profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang Pendidikan Islam yang berakhlak mulia

---

<sup>20</sup> Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022

dan memiliki komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 2) Mengembangkan penelitian yang progresif, kreatif, dan integratif di bidang Pendidikan Islam dalam rangka mengembangkan ilmu dan peradaban;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Islam;
- 4) Melakukan kerja sama dalam bidang Pendidikan secara profesional dan kolaboratif;
- 5) Menerapkan sistem pengelolaan berbasis kinerja dan tata kelola fakultas yang baik (*good college governance*) berstandar nasional dan internasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana Muslim professional sebagai ahli dan/atau praktisi yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan dan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Raudlatul Athfal (RA), Pembelajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Matematika di Sekolah /Madrasah yang memiliki kemampuan akademik yang berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia.
- 2) Menjadi pusat studi Pendidikan Islam yang menerapkan, memfasilitasi, mengkritisi, mereformulasi, dan merekonstruksi teori dan praktik pendidikan dalam perspektif Islam.
- 3) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu Pendidikan agama Islam, pembelajaran bahasa ( Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), Manajemen lembaga Pendidikan Islam, pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pembelajaran matematika untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan bangsa Indonesia dan umat manusia.

- 4) Mengembangkan Kerjasama bidang Pendidikan secara professional dan kolaboratif untuk kemajuan bangsa dan dunia global.
- 5) Menjamin kualitas layanan kepada masyarakat kampus, stakeholder, dan pengguna dan masyarakat umum.<sup>21</sup>

### 3. VISI, MISI, TUJUAN Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

#### a. VISI

“Pada tahun 2040, Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di tingkat nasional”

#### b. MISI

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Islam secara professional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang Pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif dan profesional di bidang Pendidikan Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang Pendidikan Islam.

#### c. Tujuan

- 1) Menjadi pusat Pendidikan Agama Islam yang representatif, unggul dan kompeten yang sesuai tuntutan lembaga professional.
- 2) Menghasilkan Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional, dan memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi, kompetitif, dan inovatif.
- 3) Menjadi pusat studi yang mempunyai konsen dalam pengembangan, penyebarluaskan, dan penerapan ilmu pendidikan agama Islam.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan agama Islam berbasis Pendidikan dan pelatihan.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022

<sup>22</sup> Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022

#### 4. Landasan Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Landasan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto didasarkan pada sejumlah pijakan filosofis, yuridis, dan sosiologis yang bertujuan untuk mengembangkan lulusan yang kompeten secara akademik dan profesional di bidang pendidikan Islam. Berikut adalah beberapa landasan utama yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan Prodi PAI:

##### a. Landasan Filosofis

Filsafat Pendidikan Islam, Prodi PAI didasarkan pada prinsip bahwa pendidikan adalah sarana untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT, sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan dalam konteks Islam juga diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Nilai-nilai Islam, Pendidikan agama Islam bertujuan menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur Islam seperti keadilan, kesetaraan, tanggung jawab sosial, dan cinta terhadap ilmu pengetahuan.

##### b. Landasan Yuridis

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Prodi PAI dijalankan sesuai dengan undang-undang ini, yang menekankan pentingnya pendidikan agama sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional di Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Mengatur penyelenggaraan pendidikan agama yang bersifat formal, nonformal, maupun informal, yang dijadikan dasar dalam penyusunan kurikulum dan pembelajaran di Prodi PAI.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kurikulum Prodi PAI disesuaikan dengan KKNI yang menekankan kompetensi lulusan pada tingkat pendidikan tinggi, di mana lulusan diharapkan mampu menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

c. Landasan Sosiologis

Kebutuhan Masyarakat dan Umat Islam, Prodi PAI berlandaskan pada kebutuhan masyarakat muslim akan pendidikan yang mampu membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan agama yang mendalam. Masyarakat membutuhkan pendidik agama yang tidak hanya mampu mengajarkan ilmu, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan Sosial dan Teknologi, Pendidikan Agama Islam di UIN Saifuddin Zuhri memperhatikan perkembangan sosial dan teknologi, di mana lulusan diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

d. Landasan Pedagogis

Teori Pendidikan, Prodi PAI didasarkan pada teori-teori pendidikan modern yang menekankan pentingnya metode pengajaran yang interaktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Pengajaran tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan problem-solving.

Prinsip Pengajaran Islam, Pengajaran di Prodi PAI tidak hanya mengajarkan ilmu secara teoritis, tetapi juga implementasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ada juga fokus pada pembinaan akhlak dan adab, serta metode dakwah yang efektif.

e. Landasan Psikologis

Perkembangan Peserta Didik, Pendidikan agama Islam harus disesuaikan dengan tahap perkembangan psikologis peserta didik. Oleh karena itu, Prodi PAI mengajarkan kepada calon pendidik cara memahami kondisi emosional, kognitif, dan sosial peserta didik agar proses pembelajaran lebih efektif. Pembentukan Karakter, Prodi PAI menekankan pentingnya pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran Islam, seperti sabar, jujur,

adil, dan bertanggung jawab. Ini mencakup tidak hanya pengajaran agama tetapi juga pengembangan karakter siswa secara keseluruhan.

f. Landasan Teologis

Al-Qur'an dan Hadis, Prodi PAI menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dalam pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran. Semua materi yang diajarkan harus sejalan dengan ajaran Islam dan bertujuan untuk memperkuat iman dan takwa mahasiswa. Tradisi Keilmuan Islam, Prodi PAI juga mengacu pada tradisi keilmuan Islam yang telah berkembang selama berabad-abad, baik dari aspek teologi, fiqh, tafsir, hingga tasawuf, untuk memperkaya materi dan metode pembelajaran.

g. Landasan Institusional

Visi dan Misi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Landasan institusional ini berperan penting dalam menentukan arah Prodi PAI. UIN Saifuddin Zuhri bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam yang unggul dan kompetitif. Prodi PAI sejalan dengan visi ini, yakni mencetak pendidik agama Islam yang berakhlak mulia dan kompeten dalam mengajar. Landasan-landasan tersebut memastikan bahwa Prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>23</sup>

5. Kurikulum Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto mengacu pada Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia dan perkembangan ilmu agama Islam. Kurikulum ini bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan agama

---

<sup>23</sup> Erviana, C. W. (2021). Hubungan Self-esteem dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Islam, dengan keterampilan pedagogik yang mumpuni serta pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam.<sup>24</sup>

a. Struktur Kurikulum PAI di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1) Mata Kuliah Wajib Prodi

- a) Dasar-dasar Pendidikan: Meliputi mata kuliah seperti Filsafat Pendidikan Islam, Psikologi Pendidikan, dan Sosiologi Pendidikan.
- b) Kajian Agama Islam: Meliputi Al-Qur'an dan Tafsir, Hadis, Fikih, Akidah Akhlak, Sejarah Peradaban Islam, dan Ilmu Tasawuf.
- c) Metodologi Pengajaran: Mahasiswa mempelajari metode pembelajaran agama Islam, perencanaan pembelajaran, serta media dan teknologi dalam pembelajaran.

2) Mata Kuliah Wajib Universitas

- a) Mata kuliah umum yang diajarkan di seluruh prodi, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Ilmu Sosial dan Budaya Dasar.
- b) Bahasa Arab juga merupakan bagian penting dari kurikulum, karena bahasa ini sangat diperlukan untuk memahami teks-teks keislaman klasik.

3) Mata Kuliah Keahlian

- a) Microteaching: Mahasiswa dilatih untuk mengajar di kelas dengan simulasi langsung.
- b) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL): Mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah untuk melakukan praktik mengajar nyata sebagai bagian dari persiapan menjadi guru.

4) Mata Kuliah Pilihan

- a) Mahasiswa dapat memilih beberapa mata kuliah pilihan yang terkait dengan minat spesifik mereka, seperti Manajemen Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan, atau Pendidikan Inklusif.

---

<sup>24</sup> Nugroho, T., & Fauzi, F. (2022). Media Pembelajaran Teknologi Informasi Yang Menumbuhkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Di Sd Ump Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).

#### 5) Penelitian dan Pengembangan

- a) Mahasiswa juga dilatih untuk melakukan penelitian melalui mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan. Ini mempersiapkan mereka untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir.

#### 6) Kegiatan Pengayaan dan Pendukung

- a) Ada program-program tambahan seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan yang mendukung pengembangan kepribadian, soft skills, serta keahlian khusus mahasiswa di bidang pendidikan Islam.

#### 7) Skripsi

- a) Untuk menyelesaikan studi, mahasiswa harus menulis skripsi sebagai bagian dari syarat kelulusan. Skripsi ini merupakan penelitian ilmiah yang biasanya terkait dengan masalah pendidikan agama Islam di sekolah atau masyarakat.

Kurikulum ini mengalami revisi dan pengembangan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

### **B. Sistem Perkuliahan Prodi PAI**

Sistem perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara umum mengikuti standar kurikulum pendidikan tinggi yang diatur oleh Kementerian Agama dan Kemendikbud. Berikut beberapa aspek penting dari sistem perkuliahan di Prodi PAI:

#### 1. Kurikulum Berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Kurikulum PAI disusun berdasarkan KKNI, yang berfokus pada pembentukan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan dunia kerja dan masyarakat. Mahasiswa PAI belajar tentang dasar-dasar pendidikan, metodologi pengajaran, serta materi-materi agama Islam seperti tafsir, hadits, fikih, sejarah Islam, dan lain-lain.

## 2. Sistem Kredit Semester (SKS)

Setiap mata kuliah dinilai berdasarkan Sistem Kredit Semester (SKS). Mahasiswa diharuskan menyelesaikan sejumlah SKS untuk lulus, yang biasanya berkisar antara 144 hingga 160 SKS. Mata kuliah dibagi menjadi mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan, yang mencakup pengetahuan agama, pendidikan, bahasa Arab, serta mata kuliah umum seperti Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia.

## 3. Metode Pembelajaran

Pembelajaran menggunakan berbagai metode, termasuk ceramah, diskusi, presentasi, praktikum, dan kajian literatur. Mahasiswa juga diarahkan untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain perkuliahan di kelas, ada juga program mikro-teaching dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), di mana mahasiswa mengajar di sekolah-sekolah untuk mempraktikkan ilmu yang mereka pelajari.

## 4. Evaluasi Akademik

Evaluasi dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), tugas, presentasi, dan partisipasi dalam kelas. Penilaian akhir setiap mata kuliah ditentukan oleh kombinasi antara hasil ujian, tugas-tugas, serta kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa.<sup>25</sup>

## 5. Program Pengembangan Diri

Mahasiswa PAI didorong untuk terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus untuk mengembangkan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama. Prodi PAI juga sering mengadakan seminar, pelatihan, dan kajian keislaman untuk memperkaya wawasan mahasiswa di luar perkuliahan formal.

## 6. Tugas Akhir

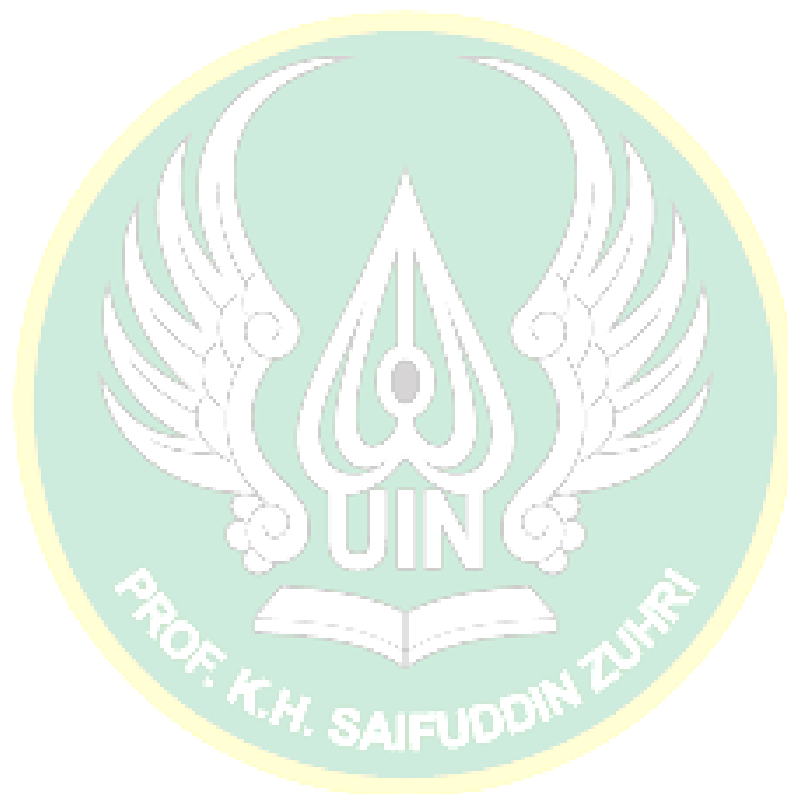
Sebelum lulus, mahasiswa PAI wajib menulis skripsi sebagai bagian dari syarat kelulusan. Skripsi ini biasanya berupa penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam.

---

<sup>25</sup> Fajri, N. C., Mintarsih, W., Hidayanti, E., & Juaniati, R. (2024). Keterbatasan dalam Kebebasan: Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM PTKIN. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 192-203.

## 7. Integrasi Nilai-Nilai Islam

Selama proses pembelajaran, penanaman nilai-nilai Islam dalam sikap dan perilaku mahasiswa menjadi prioritas utama. Mahasiswa diharapkan menjadi pendidik yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian adalah metode penelitian yang melandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode ini disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>26</sup>

Fokus penelitian adalah kompleks dan luas. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberi makna atas fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi. Penelitian Kualitatif menggunakan observasi terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat pengumpulan data, terutama wawancara mendalam (*indepth interview*) dan peneliti menjadi instrument utamanya. Selanjutnya, data pada penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan analisis dalam terminology respon-respon individual, kesimpulan deskriptif, atau keduanya.<sup>27</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beralamat di Jl. A. Yani No.40A, Karanganyar, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126, Adapun alasan penelitian memilih lokasi penelitian ini

---

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung : PT. Alfabeta, Cet-24, 2016), hlm. 8-9.

<sup>27</sup> Sudarwan denim, *Menjadi Penelitian kuantitatif*, Cet. II, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 36-37.

adalah karena UIN Saizu Purwokerto mempunyai Mahasiswa Patani Thailand yang kuliah prodi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-November 2024.

### C. Subjek dan Objek Data

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.<sup>28</sup> Meleog mendiskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisilatar penelitian.<sup>29</sup>

Untuk mendapatkan informasi Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, subjek sekaligus sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Patani yang masih aktif maupun yang sudah selesai S1 di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penilitian.<sup>30</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>31</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi dapat digunakan apabila penelitian bersangkutan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan

<sup>28</sup> M.Dahlan Y.Al Barry, Kamus Ilmiah Serapan, (R. Wasrip cs: Patrot,2005), hlm. 675

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R &D,(Bandung: ALFABETA,2015), hlm. 132

<sup>30</sup> M.Dahlan Y.Al Barry, Kamus Ilmiah Serapan...,hlm.675

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, (Bandung: Alfabeta CV) hlm. 223

apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati perilaku sampel penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif dan deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tetap muka secara individu.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>34</sup> Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut. dengan demikian Jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap PURWOKERTO memperoleh informasi sebanyak-banyaknya mengenai Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data- data yang sudah ada. Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>35</sup>

Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam peneliti kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.223

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdekarya, 2012), hlm. 5

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.320

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 5

dengan Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### E. Teknik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan untuk sebuah keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>37</sup>

#### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat kekurangan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit, maka permasalahan kekurangan tenaga kesehatan inilah yang akan dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>38</sup>

##### a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang

<sup>36</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta, penerbit PT Remaja Rosda Karya, 2007 hal 330

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.270

<sup>38</sup> Suryandari, S. Y. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*.

diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>39</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam. Sebagai contoh, ketika melihat sekelompok masyarakat yang sedang olahraga pagi, bagi sebagian orang aktivitas ini hanya sebagai sarana untuk memelihara kesehatan secara fisik, namun peneliti dapat memiliki pandangan yang berbeda setelah dilakukannya pencermatan

---

<sup>39</sup> Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.

secara mendalam, sehingga diketahui olahraga pagi itu merupakan sarana untuk transaksi bisnis.<sup>40</sup>

c. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.<sup>41</sup>

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan lingkungan masyarakat terhadap

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.270

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) .....

pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

- a) Wawancara mendalam (indepth interview): sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan open-ended, dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan.
- b) Observasi (pengamatan): observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi in-i dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal.<sup>42</sup>
- c) Dokumen: dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>43</sup> penelitian Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi

<sup>42</sup> Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.

<sup>43</sup> Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.

yang berbeda. Sebagai contoh, ketika ingin mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dari peningkatan pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.<sup>44</sup>

d. Analisis kasus negative

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam. Uji ini bergantung pada seberapa besar kasus negatif, jika ada 99% orang mengatakan bahwa si A, pengedar narkoba, sedangkan 1% menyatakan tidak (negatif), maka peneliti harus mencari tahu secara mendalam dan menemukan kepastian apakah 1% kelompok ini benar atau tidak. Jika pada akhirnya yang 1% kelompok ini kemudian menyatakan bahwa si A adalah pengedar narkoba, berarti kasus negatifnya tidak ada lagi. Dengan demikian, temuan menjadi lebih kredibel.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.<sup>45</sup>

f. *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya member check yaitu agar

---

<sup>44</sup> Suryandari, S. Y. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif.

<sup>45</sup> Suryandari, S. Y. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif.

informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditanda-tangani.

## 2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), seperti mengenai gambaran kualitas pelayanan kesehatan praktik bidan mandiri di Kabupaten X secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.<sup>46</sup>

## 3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dalam penelitian kuantitatif, dependabilitas disebut reliabilitas. Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan dependable jika peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah dilakukannya rangkaian proses penelitian secara nyata.

---

<sup>46</sup> Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.

Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Sebagai contoh, bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus penelitian, misalnya terkait implementasi kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR), bagaimana menentukan sumber data yang dapat menjelaskan tentang KTR, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, hingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai rekam jejak aktivitas lapangan/pelitiannya, maka dependabilitasnya dapat diragukan.<sup>47</sup>

#### 4. Uji Konfirmabilitas (Konfirmability)

Dalam penelitian kuantitatif, konfirmabilitas disebut objektivitas, yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>3</sup> Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.<sup>48</sup>

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Peneliti di bidang kesehatan masyarakat dapat melakukan konfirmabilitas dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti pada jurnal, konsultasi dengan peneliti ahli, peer review, atau mendesiminasikan hasil temuannya pada suatu konferensi untuk mendapatkan masukan dalam

---

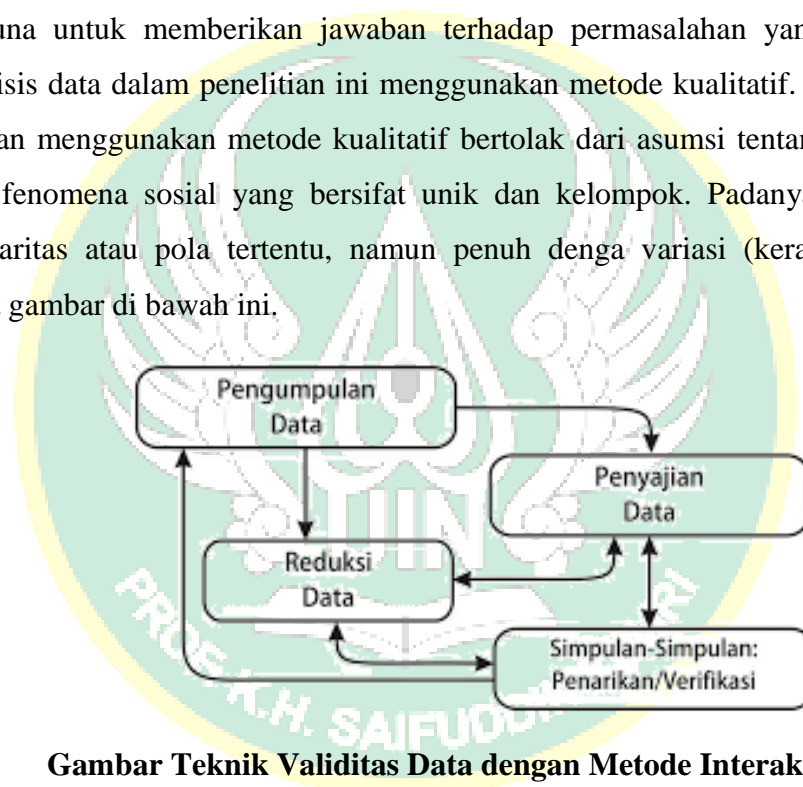
<sup>47</sup> Suryandari, S. Y. (2017). Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif.

<sup>48</sup> Afyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.

memperbaiki hasil temuannya, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional yang terkait bidang kesehatan masyarakat.<sup>49</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>50</sup> Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>51</sup> Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kelompok. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman).<sup>52</sup> Lihat gambar di bawah ini.



**Gambar Teknik Validitas Data dengan Metode Interaktif Miles dan Humberman (dalam Sarmadi, 2009: 65)**

<sup>49</sup> Murti, B. (2013). *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Gadjah Mada University Press.

<sup>50</sup> Hanitijo, R. (1988). *Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

<sup>51</sup> Suhaharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT. rineka Cipta,2002) hlm. 133.

<sup>52</sup> Yatim Rianto, *Metodelodi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, (Surabaya : PT. SIC, 1996), hlm. 83

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengolongkan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>53</sup>

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penetila untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, sehingga data direduksi akan memberi gambaran yang jelas tentang Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>54</sup> Dalam tahap ini dilakukan proses penyajian atau *men-display* data-data. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah mencari data-data yang dibutuhkan secara berfokus. Dalam hal ini, penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan Varifikasi Data

Penarikan Kesimpulan adalah suatu hal yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermen adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sederhana, adan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>55</sup> Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.247.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.341.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.253.

yang sudah diperoleh untuk mendapatkan hasil sesuai dengan judul. Teknik ini juga digunkakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

##### 1. Problematika Sistem Pendidikan

Mahasiswa Patani adalah pelajar dari wilayah Patani (atau Pattani) di Thailand selatan yang melanjutkan pendidikan tinggi mereka, baik di Thailand maupun di luar negeri. Mereka umumnya berasal dari komunitas Melayu-Muslim, yang memiliki bahasa, budaya, dan tradisi yang berbeda dengan mayoritas masyarakat di Thailand.

Keberadaan Muslim Melayu di wilayah Patani tidak dilepaskan dari sejarah masuknya Islam di kawasan ini. Secara umum, Islam masuk ke wilayah Thailand dari berbagai arah; melalui Burma (Myanma), Kamboja, China, India, Nusantara, Persia dan Yaman. Patani pada awalnya adalah Kesultanan dengan wilayah kekuasaannya meliputi Patani, Yala, Narathiwat, Songkhla, Kelantan, Trengganu, hingga Petaling. Keberadaan Patani menjadi penting dalam proses Islamisasi, karena menjadi satu-satunya kota Pelabuhan pada pusat perdagangan Islam di perrairan laut china pada masa Abad ke-7 Masehi. Kerajaan ini dianggap sebagai kelanjutan dari Kerajaan Langkasuka yang beragama Hindu-budha yang berada di di wilayah timur 39 semenanjung Malaya antara Senggora (Songkhla) dan Kelantan. Ibu kota Langkasuka diyakini berada di Yarang, yaitu wilayah Patani sekarang. Masuknya Isalam Ke wilayah Patani mengubah kultur masyarakat termasuk kultur politinya. Hal ini terbukti dengan adanya istilah untuk nama kerajaan yang didirikan, yaitu Kesultanan Patani.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Chekoh, A. Q. (2020). *PENGUASAAN METODE PEMBELAJARAN PAI BAGI MAHASISWA PATANI DI IAIN PURWOKERTO* (Doctoral dissertation, IAIN).

Patani adalah sebuah Negari Kerajaan Melayu yang kini telah menjadi sebahagian daripada wilayah Thailand.<sup>57</sup> Memiliki wilayah terdiri dari propinsi Narathiwat, Yala, Pattani, Setun dan Sebagian daripada propinsi Songkhla yaitu Distrik Tibor, Canak dan Sebayor.

Penyebaran Pendidikan Islam tradisional di Asia Tenggara tidak dapat diketahui dengan pasti, demikian juga di Patani (Thailand Selatan), tetapi terdapat beberapa catatan sejarah yang menurut Ahmad Umar “Bahwa pendidikan pondok tradisional mulai ada di Patani sejak kedatangan agama Islam di bumi Patani kemudian dikembangkan oleh rakyat Patani selama 300 tahun sebelum Raja Patani Sultan Ismail Syah memeluk agama Islam (1488-1511)”.<sup>58</sup> Setelah baginda memeluk agama Islam berkembang di Patani secara terang-terangan dan mengumumkan sebuah kedaulatan Islam Melayu Patani Darusalam.

Masyarakat Patani dianugrahi seorang tokoh yang bernama Haji Sulong. Haji Sulong adalah seorang tokoh ulama Patani yang memimpin masyarakat Patani dalam menghadapi dasar kedudayaan Thai Rathaniyum yang diciptakan oleh perdana Menteri Pibul Songgram, sehingga Haji Sulong terkenal. Haji Sulong dianggap sebagai bapak perjuangan Patani. Beliau adalah termasuk golongan ulama yang terlibat dalam politik dan menentang keras terhadap campur tangan pemerintah Thai dalam urusan agama.<sup>59</sup>

Menurut Azyumardi Azra bahwa tradisionalisme pondok Patani mempunyai sejarah Panjang. Pondok merupakan Lembaga Pendidikan Islam tertua di Nusantara, meski sumber-sumber sejarah umumnya menyebutkan, Islam datang dan berkembang di wilayah ini baru pada abad ke-16 terlepas dari kondisi itu, pondok Patani mengirimkan lulusan terbaiknya ke Haemyun yang kemudian menjadi ulama besar seperti daud bin Abdul al-Fatani (abad ke-19), Ahmad bin Muhammad al-Fatani (abad

---

<sup>57</sup> Salleh, S. H. H., & binti Saleh, S. H. (1992). *Hikayat Patani*. Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pendidikan, Malaysia.

<sup>58</sup> Ahmad Umar Chapakia, Politik dan perjuangan Masyarakat Islam di Selatan Thailand 1902-2002, (Malaysia, UKM, 2000), cet. Ke-1. Hal.25

<sup>59</sup> Saah, T. (2017). *PENDIDIKAN ISLAM DI PATANI SELATAN THAILAND DALAM PERSPEKTIF HISTORIS SKRIPSI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

ka-20), Mereka juga punya pondok sebagai asas untuk memainkan perana sebagai pendakwah dalam menyebarkan syiar Islam sendiri.<sup>60</sup>

Pada tahun-ketahun awal kepuluangan Haji Sulong, beliau membangun sebuah madrasah, madrasah Al-maarif Al-wathoniyah. Menurut keterangan yang diperoleh, sekolah ini adalah sekolah agama yang pertama yang pernah didirikan di Patani. Walaupun demikian, masyarakat Patani yang pada waktu itu, malah sampai sekarang pun, lebih mengenal institusi pondok sebagai tempat belajar agama.<sup>61</sup>

Madrasah ini merupakan sekolah agama pertama di Patani. Struktur organisasi dan disiplin pelajar teratur. Dimadrasah ini pelajar-pelajar diperkenalkan dengan sistem kelas, tingkatan pelajaran dan pelajar menjalani latihan berbaris.<sup>62</sup> Para pemerhati beranggapan bahwa ada maksud lain lagi bagi Haji Sulong dibalik pembaharuan dalam sistem dan corak pendidikan yang diperkenalkan kepada masyarakat patani ini. Keadaan ini menjadi lebih dipahami apabila mengingat adanya kalimat Al-wathoniyah, yang dimaksud “Kebangsaan” pada papan tanda sekolah ini.

Oleh karena itu, pada tahun 1961, pemerintah Sarit Tanarat mengeluarkan suatu kebijakan untuk mengubah pondok tradisional kepada pondok modern atau Sekolah Pondok Swasta. Ada laporan mengatakan bahwa institusi pondok di Patani telah dijadikan pusat penyebaran faham kebangsaan.

Semenjak Patani dinyatakan sah menjadi sebagian dari negara Thai, maka pemerintah berupaya terhadap rakyat Patani. Perlahan-lahan kebijakan tersebut direncanakan dengan langkah awal yang ditempuh adalah penghapusan status Raja Patani, kemudian dilanjutkan dengan program Siamisasi, Integrasi Nasional dan Asimilasi sosial-budaya.

Untuk tercapai tujuan tersebut di atas, “pada tahun 1921 pemerintah mengenakan Akta Pendidikan Rendah, yang mewajibkan anak bangsa Patani

<sup>60</sup> Azyumardi Azra, *Pondok Patani, Republika*, 2 February 2006

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Ummuaiman Maming, pada tanggal 15 Oktober 2024

<sup>62</sup> Muhammad Kamal K. Zaman, *Fathoni 13 Ogas*, (Kelantan : 1994), hlm.8

mengikuti pendidikan dasar di sekolah kebangsaan Thai. Di mana pada awalnya bertujuan menyebarluaskan penggunaan bahasa Thai di seluruh negeri".<sup>63</sup> Oleh sebab itu, terdapat tantangan keras di kalangan rakyat Patani, karena mereka menganggap hal ini merupakan sebagian program mengsiamkan orang Melayu Patani, menghapuskan budaya mereka.

Sebagai sempel dari perguruan tinggi Islam di Thailand dikemukakan seperti *College Of Islamic Studies Princcce Of Songkla University*.

*College Of Islamic Studies* mempunyai status yang sama dengan fakultas. Kolej ini didirikan pada tahun 1989 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim Thailand dalam bidang pengajian tinggi Islam. Kolej ini satu-satunya kolek Islam negeri (yang diasuh oleh pemerintah) di Thailand. Dan diharapkan akan menjadi pusat pengajian tinggi Islam di Thailand.

Kolej ini disamping melaksanakan kegiatan akademik dalam pengkajian ilmu-ilmu Islam, juga melaksanakan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi ini juga sering kali mengadakan seminar dan diskusi masalah keagamaan dan keIslaman dengan melibatkan sarjana muslim dan mancanegara.

Tingkat pendidikan yang dikelola oleh collage ini ada dua. Pertama tingkat sarjana (S1) undergraduate program (4 tahun) yang meliputi hukum Islam (Islamic Law), Islamic studies (Studi Islam), Islamic studies (Arabic Language), Islamic Economic And Management, Middle East Study. Kedua, tingkat program master yang meliputi Islamic studies sengan spesialisasi, Islamic law (Hukum Islam), Usuludin, Sejarah dan Peradaban Islam, dan Pendidikan Islam.<sup>64</sup>

“Di kampus, metode pengajaran sering kali lebih berfokus pada pemikiran kritis, diskusi, dan pembelajaran mandiri. Instruktur biasanya mendorong Mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mempertanyakan, berdiskusi, dan melakukan

---

<sup>63</sup> Farid Mat Zain, *Minoriti Muslim di Thailand*, (Selangor: L, Minda Bandar Baru Bangi, 1998), hlm. 131

<sup>64</sup> Saah, T. (2017). *PENDIDIKAN ISLAM DI PATANI SELATAN THAILAND DALAM PERSPEKTIF HISTORIS SKRIPSI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

analisis mendalam terhadap materi pelajaran. Di Patani, metode pengajaran biasanya lebih tradisional, dengan penekanan pada pengajaran langsung dari guru dan pemahaman teks. Ada pengaruh budaya yang kuat dalam pendidikan, terutama dalam lingkungan madrasah yang mengajarkan agama dan norma-norma sosial.”<sup>65</sup>

Sedangkan, Pendidikan nasional Indonesia yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesiadisusun dalam sebuah sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa Indonesia. Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional disusun sedemikian rupa, meskipun secara garis besar terdapat persamaan dengan sistem pendidikan nasional bangsa lain. Hal ini dimaksudkan supaya sesuai dengan kebutuhan akan pendidikan dari bangsa Indonesia yang secara geografis, demografis, historis, dan kultural memiliki ciri khas<sup>66</sup>

Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang sistem pendidikan di Indonesia:

a. Pendidikan Dasar

Sekolah Dasar (SD): SD merupakan jenjang pendidikan pertama yang berlangsung selama enam tahun, yaitu dari kelas 1 hingga kelas 6.

Sekolah Menengah Pertama (SMP): SMP adalah jenjang pendidikan menengah pertama yang berlangsung selama tiga tahun, yaitu dari kelas 7 hingga kelas 9.

b. Pendidikan Menengah

Sekolah Menengah Atas (SMA): SMA adalah jenjang pendidikan menengah atas yang berlangsung selama tiga tahun, yaitu dari kelas 10 hingga kelas 12. SMA memiliki beberapa program studi, seperti IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dan Bahasa.

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Aduenan Sutim, pada tanggal 25 September 2024

<sup>66</sup> Ramli, M. (2003). Transisi Konsep Pendidikan Dasar Dan Wajib Belajar: Analisis Terhadap UU Sistem Pendidikan Nasional (1950--2003). *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 16(1), 110095.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): SMK adalah jenjang pendidikan menengah yang berfokus pada keterampilan dan keahlian tertentu yang terkait dengan dunia kerja. SMK menawarkan program kejuruan dalam berbagai bidang, seperti teknik, kesehatan, pariwisata, dan lain-lain.

c. Pendidikan Tinggi

Perguruan Tinggi: Pendidikan tinggi di Indonesia terdiri dari universitas, institut, dan politeknik. Perguruan tinggi menyediakan program sarjana (S1), program magister (S2), dan program doktor (S3) dalam berbagai disiplin ilmu.

Sistem pendidikan di Indonesia diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertanggung jawab atas kebijakan, standar, dan pengawasan pendidikan di seluruh tingkatan. Selain itu, lembaga-lembaga seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) juga terlibat dalam mengatur dan memastikan kualitas pendidikan di Indonesia.

Meskipun sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan dan peningkatan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, kesenjangan kualitas pendidikan, dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah terus melakukan reformasi pendidikan, meningkatkan kualitas guru, meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil, dan memperkuat program pendidikan vokasional untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja.<sup>67</sup>

a. Kurikulum

Adapun kurikulum Pendidikan Patani yang dipakai dalam penyalenggaraan Pendidikan di Pondok terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu:

---

<sup>67</sup> Syakhrani, A. W., Norman, N., Ramadan, R. S., & Rahmadani, R. (2022). Sistem pendidikan di negara Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 386-398.

- 1) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Dasar atau Tingkat Ibtidaiyah,
- 2) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Menengah Pertama atau Tingkat Mutawasitah (SLTP).
- 3) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Menengah Atas (SLTA).<sup>68</sup>

Secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Bagian Agama:

- 1) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Dasar (ibtidaiyah) tahun 1980.
- 2) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Menengah (Mutawasitah) tahun 1980.
- 3) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Atas (Tsanawiyah) tahun 1980.

b. Bagian Umum:

- 1) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Umum Pertama tahun 1992.
- 2) Kurikulum Pendidikan Islam Tingkat Umum Atas tahun 1992.
- 3) Kurikulum Pendidikan Islam Umum Tingkat Pertama tahun 1978 (Edisi pembaruan 1990).
- 4) Kurikulum Pendidikan Umum Tingkat Atas tahun 1981. ( Edisi pembaruan 1990).
- 5) Kurikulum Pendidikan Luar Sekolah.

Secara umum sekolah yang masih aktif sekarang ini bisa dibagikan kepada tiga bentuk yaitu: pertama, Sekolah Pendidikan Agama Islam berbentuk sekolah Kedua, Sekolah Pendidikan Agama Islam berbentuk pondok dan Ketiga, Sekolah Pendidikan Agama Islam Menyendiri (tradisional).<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Subhee Salaeh, pada tanggal 15 Oktober 2024.

<sup>69</sup> M. Zamberi A. Malek, Patani dalam Tamadun Melayu, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1944), hlm. 102

Selanjutnya, mengenai ketentuan umum tentang Pendidikan sekolah agama yang berada di bawah control pemerintah, baik tingkat Ibtidaiyah, Mutawasitah maupun Tsanawiyah, diantaranya:

a. Masa Belajar

- 1) Menurut ketentuan dalam kurikulum, masa belajar bagi tingkat Ibtidaiyah 4 tahun atau sama dengan 8 semester, tingkat mutawasitah 3 tahun atau sama dengan 6 semester dan tingkat Tsanawiyah 3 tahun atau sama dengan 6 semester.
- 2) Dalam satu tahun ajaran di bagi kepada 2 semester, sitemer 20 minggu, dan bagi sekolah yang ingin mengadakan Pendidikan semester pendek (summer) diperolehkan sesuai dengan keadaan yang memungkinkan. Maksimal tempo belajar hanya 4 minggu saja dan masa belajar perminggu harus menempuh waktu lebih banyak lima kali dari waktu biasa.
- 3) Dalam seminggu sekolah harus menyelenggarakan Pendidikan tidak kurang dari 6 hari. Perhari tidak kurang 4 kali tatap muka, setiap kali tatap muka 45 menit dan secara keseluruhan minimal 26 tatap muka. Apapun bagi sekolah agama menyediri minimal 26 tatap muka. Adapun bagi sekolah agama menyediri minimal seminggu 5 hari.
- 4) Diharuskan melaksanakan kegiatan Pendidikan perminggu tidak kurang 22 kali tatap muka. Dan bagi sekolah diharuskan menyelenggarakan kegiatan keagamaan perminggu 2 kali tatap muka.

b. Beban Studi

Bagi materi yang memakai masa belajar 2 kali tatap muka perminggu, persemester harus memiliki beban 1 SKS. Bagi materi yang memiliki waktu tatap muka banyak atau kurang dari 2 kali tatap muka dalam seminggu, persemester, harus memiliki beban studi sesuai dengan jaulah tersebut.

c. Mata Pelajar wajib dan Pilihan

- 1) Siswa harus mengambil beban mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan sesuai dengan pakat kurikulum Pendidikan.
- 2) Bagi mata pelajaran bahasa asing, semua boleh memilihnya.
- 3) Dalam menyiapkan mata pelajaran wajib dan pilihan, selain tersedia di dalam paket kurikulum harus juga disesuaikan dengan ketentuan Departemen Pendidikan.

d. Pengevaluasian Pendidikan

Pengevaluasian hasil pendidikan dan pengesahan harus berjalan sesuai dengan ketentuan Departemen Pendidikan tentang perihal Pengevaluasian Hasil Pendidikan Menurut Kurikulum Pendidikan Islam yang dikeluarkan pada 1980. Ketentuan Penyelesaian Pendidikan.

- 1) Siswa harus mengabdikan mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan ketetapan program Pendidikan sedikitnya 66 SKS. Dan setiap mata pelajaran harus melalui ujian.
- 2) Harus memiliki SKS mata pelajaran wajib agama, bahasa Arab, bahasa Melayu atau bahasa asing.
- 3) Harus memiliki SKS secara keseluruhan sekurang-kurang 66 SKS.
- 4) Harus mengikuti “kegiatan keagamaan sekurang-kurang 80% dari keseluruhan masa belajar pada tahun ajaran dan harus menyelesaikan tujuan tertentu yang ditetapkan di dalam kegiatan tersebut.<sup>70</sup>

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di Patani cenderung memiliki karakteristik yang khas, terutama dalam konteks pendidikan agama dan tradisional. Berikut beberapa poin penting terkait metode pembelajaran di Patani:

---

<sup>70</sup> Samnakngan, Seksakitan Cangwad Pattani, Khamul Rongrian Ekkachun Sonsana Islam Cangwad Caidein Paktai (Teks Bahasa Thai) hlm.28

- 1) Pondok atau Pesantren: Sistem pendidikan agama di Patani masih banyak mengikuti model pondok pesantren, mirip dengan di Indonesia. Pondok ini menjadi tempat para siswa belajar Al-Qur'an, ilmu fiqh, hadits, bahasa Arab, dan berbagai aspek agama Islam lainnya. Pembelajaran biasanya sangat interaktif dan berfokus pada hafalan dan diskusi.
- 2) Bahasa Pengantar: Pembelajaran di sekolah-sekolah umum biasanya menggunakan bahasa Thai, sedangkan di sekolah agama menggunakan bahasa Melayu dan Arab. Hal ini kadang menjadi tantangan bagi siswa karena bahasa utama yang digunakan di masyarakat adalah bahasa Melayu lokal, sementara di sekolah umum, bahasa Thai menjadi kewajiban.
- 3) Metode Hafalan dan Pengulangan: Dalam pendidikan agama, metode hafalan dan pengulangan (rote learning) masih menjadi pendekatan utama. Hafalan ini diterapkan terutama untuk menguasai teks-teks keagamaan, seperti Al-Qur'an dan hadits.
- 4) Peran Guru atau Tok Guru: Sosok guru (atau disebut tok guru di Patani) memiliki peran yang sangat besar dalam proses belajar. Siswa sering belajar langsung dari tok guru, yang biasanya adalah ulama lokal dengan reputasi tinggi. Hubungan antara guru dan siswa biasanya lebih dekat dan dianggap seperti hubungan keluarga.
- 5) Pembelajaran Berbasis Komunitas: Banyak program pembelajaran di Patani yang didukung oleh komunitas lokal, terutama dalam mendukung anak-anak muda dalam pendidikan agama. Komunitas biasanya terlibat dalam kegiatan belajar seperti pengajian, diskusi agama, serta pelatihan keterampilan hidup.
- 6) Adaptasi dengan Teknologi Modern: Seiring dengan perkembangan teknologi, beberapa sekolah di Patani mulai mengadopsi media digital dalam pembelajaran. Namun, teknologi masih terbatas di banyak daerah, sehingga metode tradisional tetap lebih dominan.

Dengan adanya metode-metode ini, pendidikan di Patani menjadi campuran antara pendekatan tradisional yang kuat dengan sedikit adaptasi terhadap metode pembelajaran modern.

“Ya, ada perbedaan metode pengajaran di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dibandingkan dengan pendidikan di Patani. Di UIN, metode pengajaran lebih fokus pada diskusi dan analisis yang mendalam, sedangkan di Patani, metode pengajaran lebih tradisional dengan penekanan pada hafalan. Namun, keduanya memiliki kelebihan masing-masing.”<sup>71</sup>

Sedangkan, Metode pembelajaran di Indonesia cukup beragam dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebijakan pendidikan. Berikut beberapa metode pembelajaran yang umum digunakan di Indonesia:

- 1) Metode Ceramah: Guru menyampaikan materi secara lisan di depan kelas. Metode ini umum di berbagai jenjang pendidikan, khususnya ketika guru ingin menjelaskan konsep atau teori dasar. Meski efektif untuk menyampaikan informasi dalam waktu singkat, metode ini bisa kurang interaktif.
- 2) Diskusi Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi tentang topik tertentu. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah atau menganalisis materi.
- 3) Praktikum atau Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Dalam metode ini, siswa belajar dengan melakukan proyek atau eksperimen, terutama dalam mata pelajaran sains atau keterampilan. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami materi secara mendalam melalui pengalaman langsung.
- 4) Pendekatan Saintifik: Dikenalkan melalui Kurikulum 2013, metode ini meliputi observasi, bertanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Aeromsee Hama, pada tanggal 26 September 2024.

kemampuan analitis siswa dan membiasakan mereka dengan metode ilmiah dalam belajar.

- 5) E-Learning dan Blended Learning: Dengan adanya perkembangan teknologi, banyak sekolah yang mulai menerapkan e-learning atau pembelajaran campuran (blended learning). E-learning memungkinkan siswa belajar melalui media online seperti platform video, aplikasi pembelajaran, dan kelas daring, sementara blended learning mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.
- 6) Contextual Teaching and Learning (CTL): Metode ini mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. CTL sering diterapkan dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman praktis, seperti ekonomi atau ilmu sosial.
- 7) Pembelajaran Kolaboratif dan Kooperatif: Dalam metode ini, siswa belajar bersama dalam tim untuk menyelesaikan tugas. Pembelajaran kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung, meningkatkan keterampilan sosial mereka.
- 8) Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Siswa diberi masalah untuk diselesaikan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Metode ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.
- 9) Inkuiri dan Eksplorasi: Dalam metode ini, siswa diajak untuk mengeksplorasi suatu topik dan mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka temukan sendiri. Metode ini cocok untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar.

Dengan penerapan metode-metode ini, sekolah-sekolah di Indonesia berusaha menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan bagi kebutuhan siswa serta perkembangan zaman.<sup>72</sup>

### c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran di Patani biasanya memiliki dua fokus utama: pendidikan agama Islam dan pendidikan umum. Berikut adalah beberapa detail mengenai materi yang diajarkan:

#### 1) Pendidikan Agama Islam:

- a) Al-Qur'an dan Tafsir: Siswa diajarkan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an serta tafsirnya. Ini merupakan materi utama di sekolah-sekolah agama dan pondok pesantren.
- b) Ilmu Fiqh: Pelajaran tentang hukum-hukum Islam yang meliputi ibadah, muamalah, dan akhlak. Siswa belajar mengenai cara-cara pelaksanaan ibadah seperti salat, zakat, puasa, serta aturan halal-haram dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Hadis dan Sunnah Nabi: Selain Al-Qur'an, siswa juga belajar hadis sebagai sumber kedua dalam Islam. Hadis ini biasanya dipelajari untuk memperdalam pemahaman mereka tentang sunnah atau praktik Nabi.
- d) Bahasa Arab: Bahasa Arab diajarkan karena penting untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai teks keagamaan Islam lainnya.
- e) Akidah dan Akhlak: Materi ini mencakup pembelajaran tentang keyakinan dasar dalam Islam (akidah) dan pengembangan karakter atau etika (akhlak) sesuai ajaran Islam.

#### 2) Pendidikan Umum:

- a) Bahasa Thai: Bahasa ini adalah bahasa nasional Thailand dan wajib dipelajari di sekolah-sekolah umum di Patani. Bahasa Thai

---

<sup>72</sup> Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*, 16.

digunakan sebagai bahasa pengantar di sekolah umum, sementara di sekolah agama lebih sering digunakan bahasa Melayu.

- b) Matematika, Sains, dan Teknologi: Mata pelajaran matematika dan sains dasar diajarkan sebagai bagian dari kurikulum nasional Thailand, yang mencakup ilmu pengetahuan dasar seperti fisika, kimia, biologi, dan matematika. Beberapa sekolah agama mungkin juga memiliki variasi dalam pengajaran sains ini.
  - c) Sejarah dan Kewarganegaraan: Di Patani, siswa diajarkan sejarah Thailand serta pengetahuan kewarganegaraan, yang menekankan pada aspek nasionalisme dan kesatuan negara.
  - d) Bahasa Inggris: Bahasa Inggris diperkenalkan sebagai bahasa internasional, meskipun tingkat pengajarannya bisa bervariasi tergantung pada sekolah.
- 3) Materi Khusus atau Lokal:
- a) Di beberapa sekolah atau lembaga pendidikan, juga diajarkan materi budaya lokal untuk menjaga identitas Melayu Patani, meskipun sering kali tidak menjadi bagian dari kurikulum formal.
  - b) Keterampilan hidup, seperti keterampilan bertani, kerajinan tangan, atau keterampilan teknis lainnya, kadang-kadang juga diajarkan dalam komunitas sebagai penunjang ekonomi lokal.

Kombinasi antara pendidikan agama dan umum ini bertujuan untuk menjaga identitas keislaman dan budaya Melayu di Patani, sambil tetap mengikuti kurikulum nasional Thailand. Hal ini memungkinkan siswa dari Patani mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan modern dan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional mereka.

Sedangkan, Materi pembelajaran di Indonesia diatur oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dengan kurikulum yang terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Berikut adalah gambaran

materi pembelajaran di Indonesia untuk jenjang pendidikan dasar hingga menengah:

1) Pendidikan Dasar (SD dan SMP):

- a) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti: Mengajarkan dasar-dasar agama yang dianut siswa, seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddha, atau Katolik, serta nilai-nilai moral dan etika.
- b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Mencakup pendidikan tentang nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan aspek kebangsaan, dengan tujuan membentuk warga negara yang berkarakter dan mencintai tanah air.
- c) Bahasa Indonesia: Mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia, termasuk pengenalan sastra.
- d) Matematika: Di tingkat dasar, materi meliputi konsep dasar operasi hitung, pengukuran, geometri, dan pengenalan pada konsep aljabar di tingkat SMP.
- e) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Mempelajari dasar-dasar biologi, fisika, dan kimia yang mudah dipahami, seperti ekosistem, energi, gaya, dan zat.
- f) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Mencakup sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi dasar yang berkaitan dengan masyarakat Indonesia dan global.
- g) Bahasa Inggris: Bahasa Inggris mulai diajarkan sebagai bahasa asing sejak SD di beberapa sekolah, tetapi lebih intensif di SMP dengan fokus pada dasar-dasar tata bahasa, kosakata, dan keterampilan komunikasi.
- h) Seni Budaya dan Prakarya (SBK): Meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan seperti kerajinan tangan dan memasak.
- i) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK): Mengembangkan keterampilan fisik dan kesadaran kesehatan melalui olahraga dan edukasi kesehatan.

## 2) Pendidikan Menengah (SMA dan SMK):

- a) Bahasa Indonesia: Pendalaman pada keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra, termasuk menulis esai dan analisis karya sastra.
- b) Bahasa Inggris: Memperdalam kemampuan komunikasi dan pemahaman teks lebih kompleks, seperti karya sastra dan artikel ilmiah sederhana.
- c) Matematika: Dibagi menjadi Matematika Wajib dan Matematika Peminatan. Siswa IPA umumnya mempelajari kalkulus, statistik, dan aljabar lebih mendalam.
- d) Ilmu Pengetahuan Alam: Bagi jurusan IPA, materi IPA dibagi menjadi Fisika, Kimia, dan Biologi, dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan di SMP.
- e) Ilmu Pengetahuan Sosial: Bagi jurusan IPS, materi ini mencakup Geografi, Ekonomi, Sosiologi, dan Sejarah dengan topik yang lebih spesifik dan mendalam.
- f) Peminatan atau Kejuruan: Di SMA, siswa memilih peminatan sesuai minat (IPA, IPS, atau Bahasa), sementara di SMK siswa belajar keterampilan spesifik seperti Teknik Komputer, Akuntansi, Kesehatan, Pariwisata, dan sebagainya sesuai dengan jurusan.
- g) Pendidikan Agama dan PPKn: Pembelajaran agama dan kewarganegaraan yang lebih mendalam sesuai tingkat pemahaman siswa.
- h) Seni Budaya dan Prakarya (SBK): Menekankan keterampilan kreatif seperti seni rupa, desain grafis, musik, atau keterampilan lain yang lebih khusus.
- i) PJOK: Selain keterampilan fisik, di SMA, ada penekanan pada edukasi kebugaran fisik dan pola hidup sehat.

## 3) Materi Khusus dan Pengembangan Karakter:

- a) Literasi dan Numerasi: Kurikulum merdeka menekankan kemampuan literasi dan numerasi di semua jenjang.

- b) Pengembangan Karakter: Nilai-nilai integritas, gotong royong, dan nasionalisme dijadikan dasar dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Di bawah Kurikulum Merdeka, sekolah menerapkan proyek untuk membentuk karakter siswa agar berjiwa Pancasila.

Dengan kurikulum ini, Indonesia berupaya menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan akademik, keterampilan praktis, dan karakter positif yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan teknologi.<sup>73</sup>

#### d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran di Patani memiliki pendekatan unik yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan di wilayah tersebut, yang banyak mengombinasikan pendidikan agama dan kurikulum nasional Thailand. Berikut beberapa bentuk evaluasi yang umum dilakukan di Patani:

- 1) Evaluasi Hafalan (Tahfidz dan Hafalan Materi Agama):
  - a) Di sekolah agama atau pondok pesantren, evaluasi biasanya dilakukan melalui hafalan, terutama untuk pelajaran seperti Al-Qur'an, hadits, dan doa-doa. Siswa diuji oleh guru atau tok guru untuk memastikan hafalan mereka lancar dan benar.
  - b) Untuk mengukur pemahaman, guru juga sering memberikan ujian lisan dalam bahasa Arab atau Melayu Patani untuk menguji pemahaman siswa tentang teks keagamaan dan hukum Islam.
- 2) Ujian Tulis Berbasis Kurikulum Nasional:
  - a) Sekolah umum yang mengikuti kurikulum nasional Thailand akan menggunakan sistem evaluasi berbasis ujian tulis, yang mencakup mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Thai, Bahasa Inggris, Sains, dan IPS.
  - b) Ujian nasional seperti *Ordinary National Educational Test (ONET)* dilakukan pada akhir tahun ajaran sebagai bentuk evaluasi

---

<sup>73</sup> Juanda, J., & Tamsir, N. (2022). PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.

bagi siswa di tingkat tertentu, yang mengukur pemahaman dan keterampilan mereka sesuai standar nasional Thailand.

3) Penilaian Akhlak dan Sikap:

- a) Di Patani, nilai agama dan moral sangat penting. Evaluasi sering mencakup penilaian sikap dan perilaku siswa, termasuk kedisiplinan, etika, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Ini umumnya dinilai melalui observasi harian dan laporan dari guru atau pengasuh.
- b) Penilaian akhlak ini menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam menjalani pendidikan yang seimbang antara akademik dan spiritual.

4) Ujian Lisan:

- a) Ujian lisan juga banyak diterapkan, terutama untuk menguji keterampilan berbahasa Arab atau Thai, serta dalam pembelajaran agama. Metode ini dianggap efektif untuk mengukur pemahaman siswa secara langsung, terutama di sekolah agama yang menerapkan sistem pembelajaran interaktif.

5) Praktik Ibadah dan Kegiatan Keagamaan:

- a) Siswa diharuskan mengikuti dan menguasai praktik-praktik ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya. Guru sering mengevaluasi keterampilan ibadah ini dalam kegiatan sehari-hari atau saat ujian praktek keagamaan.
- b) Keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan, seperti ceramah atau dakwah, juga menjadi aspek penilaian, yang dinilai berdasarkan partisipasi, pemahaman, dan akhlak dalam berinteraksi dengan sesama.

6) Proyek dan Penilaian Praktis:

- a) Di beberapa sekolah, terutama yang berorientasi pada keterampilan hidup, siswa juga diberikan proyek atau tugas praktis sebagai bentuk evaluasi. Ini bisa mencakup proyek kerajinan, keterampilan

bertani, atau aktivitas berbasis komunitas yang melibatkan langsung keluarga atau masyarakat sekitar.

7) Portofolio dan Penilaian Berkelanjutan:

- a) Portofolio siswa yang berisi catatan kegiatan belajar, tugas, proyek, dan hasil kerja sering dijadikan alat evaluasi di beberapa sekolah. Penilaian ini berfokus pada perkembangan siswa sepanjang waktu, tidak hanya pada satu kali ujian.
- b) Penilaian ini lebih bersifat holistik, meliputi seluruh aspek akademik, keagamaan, dan keterampilan hidup yang relevan.

Dengan pendekatan evaluasi yang beragam ini, pendidikan di Patani berusaha menyeimbangkan antara nilai akademik dan nilai spiritual, sehingga siswa tidak hanya dinilai dari kemampuan akademis, tetapi juga dari aspek moral, keagamaan, dan keterampilan hidup yang penting untuk kehidupan mereka di masyarakat.

Sedangkan, Evaluasi pembelajaran di Indonesia terdiri dari berbagai metode untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan karakter siswa. Sistem evaluasi ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, dengan variasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran pada tiap tingkat. Berikut beberapa bentuk evaluasi yang umum diterapkan di Indonesia:

1) Ujian Tulis dan Tes Standar:

- a) Penilaian Harian (PH): Dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa atas materi yang diajarkan dalam satu atau dua minggu terakhir. Tes ini sering berbentuk pilihan ganda, isian singkat, atau esai.
- b) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS): Diadakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa di pertengahan dan akhir semester. UTS dan UAS meliputi seluruh materi yang diajarkan selama periode tersebut.
- c) Asesmen Nasional (AN): Menggantikan Ujian Nasional (UN) sejak 2021. AN mencakup tiga komponen, yaitu Asesmen Kompetensi

Minimum (AKM) untuk literasi dan numerasi, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Asesmen ini mengukur keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

2) Evaluasi Keterampilan Praktis:

- a) Praktikum dan Uji Praktek: Di mata pelajaran tertentu, terutama di bidang sains, teknik, dan kejuruan, siswa melakukan praktik di laboratorium atau bengkel. Mereka dinilai berdasarkan keterampilan teknis dan pemahaman konsep yang diterapkan dalam praktik tersebut.
- b) Tugas Proyek: Siswa diminta menyelesaikan proyek individu atau kelompok, seperti membuat karya seni, eksperimen sains, atau presentasi topik tertentu. Tugas proyek menilai kemampuan siswa untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan menerapkan teori dalam konteks nyata.

3) Penilaian Berbasis Kinerja:

- a) Portofolio: Siswa mengumpulkan hasil kerja (esai, laporan, gambar, dan proyek) selama periode tertentu. Portofolio ini memungkinkan guru melihat perkembangan keterampilan dan pemahaman siswa secara berkelanjutan.
- b) Observasi dan Penilaian Sikap: Guru melakukan observasi untuk menilai sikap, partisipasi, kerjasama, kedisiplinan, dan karakter siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Hal ini sering dituangkan dalam penilaian sikap pada rapor.
- c) Penilaian Keterampilan Sosial: Meliputi kemampuan siswa dalam bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta berkomunikasi secara efektif. Ini juga mencakup keterampilan dalam berpikir kritis dan kreatif, yang dinilai melalui diskusi dan kegiatan kelompok.

4) Penilaian Karakter dan Etika

- a) Dalam Kurikulum Merdeka, pendidikan karakter ditekankan melalui proyek-proyek berbasis Profil Pelajar Pancasila yang

meliputi nilai-nilai keagamaan, moral, gotong royong, dan cinta tanah air. Evaluasi dilakukan melalui proyek sosial yang menilai penerapan nilai-nilai karakter ini dalam kehidupan siswa.

5) Kegiatan Mandiri dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila:

a) Pada Kurikulum Merdeka, proyek ini bertujuan untuk mengembangkan aspek karakter, literasi, numerasi, dan keterampilan sosial siswa. Evaluasi dilakukan melalui proyek di lingkungan sekolah atau masyarakat, yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan keterampilan mereka dalam konteks kehidupan nyata.

6) Evaluasi di Perguruan Tinggi:

- a) Tugas dan Kuis: Diberikan secara rutin dalam bentuk tugas mingguan atau bulanan untuk mendalami materi perkuliahan.
- b) Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS): Menguji pemahaman mahasiswa atas materi yang diajarkan di tengah dan akhir semester.
- c) Praktikum dan Penelitian Lapangan: Pada bidang sains, teknik, dan ilmu sosial, mahasiswa dinilai melalui praktik di laboratorium, praktik lapangan, dan keterampilan teknis lainnya.
- d) Skripsi atau Tugas Akhir: Untuk lulus, mahasiswa diwajibkan membuat skripsi atau tugas akhir yang menguji kemampuan riset dan pemahaman mendalam dalam bidang studi mereka.

Dengan pendekatan evaluasi yang beragam, pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengukur tidak hanya kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis dan karakter siswa, sehingga siswa dapat berkembang secara holistik dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kehidupan di masyarakat.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.

## 2. Problematika Adaptasi

### a. Di lingkungan Kampus

Hidup di lingkungan kampus adalah pengalaman yang penuh warna, di mana mahasiswa menjalani berbagai tahap adaptasi, belajar, bersosialisasi, dan berkembang. Kehidupan di kampus dipenuhi dengan aktivitas perkuliahan, diskusi kelompok, tugas, dan ujian yang menuntut mahasiswa untuk terus belajar dan berpikir kritis. Metode pembelajaran bervariasi mulai dari kuliah tatap muka, diskusi kasus, hingga proyek kolaboratif. Mahasiswa juga terbiasa dengan ritme belajar mandiri di perpustakaan atau melalui platform digital kampus. Tuntutan akademik sering kali membuat mahasiswa belajar mengatur waktu dan menetapkan prioritas, terutama ketika harus menghadapi deadline tugas atau jadwal ujian.<sup>75</sup>

Di kampus, mahasiswa berinteraksi dengan teman-teman dari berbagai latar belakang budaya, agama, daerah, dan negara yang memperluas pemahaman mereka tentang keberagaman. Pertemanan di kampus terbentuk tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga melalui kegiatan organisasi, unit kegiatan mahasiswa (UKM), atau asrama kampus. Lingkaran pertemanan ini penting untuk saling mendukung, baik dalam menghadapi tantangan akademik maupun dalam berbagi pengalaman hidup. Kampus menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan mahasiswa untuk menyalurkan minat, bakat, atau passion mereka. UKM yang ada biasanya mencakup seni, olahraga, debat, jurnalistik, hingga kegiatan sosial dan keagamaan. Terlibat dalam organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) atau Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) memberikan mahasiswa pengalaman dalam berorganisasi, berdebat, dan memimpin. Pengalaman ini sering kali membentuk keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang sangat berguna di luar kampus.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Nasifah Dereh, pada tanggal 15 Oktober 2024

Bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga, hidup di lingkungan kampus sering kali menjadi momen pertama bagi mereka untuk belajar mandiri. Mereka mengatur keuangan, mengelola waktu, dan merawat diri sendiri. Adaptasi ini sering kali penuh dengan tantangan, mulai dari mengatasi homesick hingga mencari cara untuk menjaga kesehatan fisik dan mental. Namun, kemampuan untuk hidup mandiri ini merupakan bagian penting dari proses pendewasaan. Kampus adalah tempat di mana mahasiswa diajak untuk berpikir kritis dan mengungkapkan pendapat. Diskusi kelas, seminar, dan debat merupakan bagian penting dari budaya akademik yang mengajarkan mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menganalisis dan menilainya secara kritis. Mahasiswa belajar mengemukakan pendapat dengan percaya diri, menyampaikan argumen yang logis, dan mendengar perspektif orang lain. Budaya ini juga menciptakan lingkungan yang terbuka terhadap berbagai sudut pandang.

Di kampus, hubungan dengan dosen dan pembimbing sering kali lebih dekat dibandingkan di sekolah. Dosen menjadi mentor yang membimbing mahasiswa tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga karier dan pengembangan pribadi. Bimbingan ini terutama terasa saat mahasiswa menjalani penelitian atau menyusun tugas akhir, di mana mereka perlu berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara rutin. Hubungan yang baik dengan dosen juga membantu mahasiswa dalam menemukan peluang magang atau penelitian. Masa kuliah sering kali dipenuhi dengan tantangan, seperti tekanan tugas yang berat, kegagalan dalam ujian, atau konflik dalam kelompok. Mahasiswa belajar mengatasi kegagalan, bangkit kembali, dan menemukan cara untuk berkembang dari pengalaman tersebut. Pengalaman ini sering kali mengajarkan mahasiswa untuk bersabar, mengasah ketekunan, dan membangun rasa percaya diri meskipun menghadapi kesulitan. Menjelang akhir masa kuliah, mahasiswa mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Mereka mengikuti pelatihan karier,

mencari magang, atau bergabung dalam program pertukaran. Banyak kampus juga menyediakan bimbingan karier dan program alumni yang membantu mahasiswa menemukan peluang kerja. Proses ini membuat mahasiswa siap menghadapi dunia profesional dengan keterampilan yang telah mereka bangun di kampus.

Secara keseluruhan, kehidupan kampus adalah fase yang dinamis dan penuh pembelajaran. Mahasiswa tumbuh dan berkembang, bukan hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga keterampilan sosial, kemandirian, dan kepercayaan diri. Semua pengalaman ini menjadi bekal yang berharga dalam perjalanan hidup mereka selanjutnya.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Patani yang kuliah di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menjelaskan bahwa salah satu problematika yang di hadapi yaitu problematika adaptasi dengan lingkungan kampus. Mahasiswa Patani yang kuliah di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam beradaptasi dengan lingkungan kampus. Tantangan ini muncul akibat perbedaan budaya akademik yang lebih interaktif di Indonesia, kesenjangan bahasa yang membuat pemahaman materi menjadi sulit, serta lingkungan sosial yang multikultural, yang memerlukan penyesuaian pada etika dan kebiasaan baru. Hidup mandiri di negara asing menuntut mereka mengelola keuangan, mengatasi homesick, dan membangun dukungan sosial. Kegiatan kampus yang lebih beragam, tata krama komunikasi dengan dosen yang lebih terbuka, serta perbedaan dalam praktik ibadah juga menjadi bagian dari proses adaptasi mereka. Meskipun demikian, mereka yang berhasil menyesuaikan diri memperoleh pengalaman berharga dan keterampilan hidup yang penting, meski tetap mengakui adaptasi lingkungan kampus Indonesia sebagai salah satu problematika utama selama masa perkuliahan mereka.

---

<sup>76</sup> Wibowo, A. (2016). *Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. *Humanika*, 16 (1), 33–57.

b. Di lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat di Indonesia sangat beragam, mencakup perbedaan budaya, bahasa, agama, dan adat istiadat yang berbeda-beda di setiap daerah. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis dengan budaya, bahasa, dan tradisi yang berbeda. Misalnya, masyarakat Jawa memiliki budaya dan adat yang berbeda dengan masyarakat Sunda atau Batak. Keberagaman ini memperkaya budaya Indonesia namun juga memerlukan sikap toleransi dan saling menghormati dalam interaksi sosial.

Dengan enam agama resmi (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu), masyarakat Indonesia terbiasa hidup berdampingan dalam keragaman agama. Perayaan agama biasanya dirayakan bersama dan mendapat toleransi dari penganut agama lain. Meski begitu, dalam beberapa kasus ada pula tantangan dalam menjaga kerukunan tersebut, terutama jika terjadi kesalah pahaman antar pemeluk agama. Orang Indonesia terkenal ramah, murah senyum, dan sopan. Sikap ini menjadi nilai yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Dalam berinteraksi sehari-hari, masyarakat Indonesia cenderung menghormati orang lain, terutama orang yang lebih tua, dan mengutamakan sikap santun. Budaya kekeluargaan sangat kuat di Indonesia. Keluarga besar sering tinggal dalam satu atap atau saling berdekatan. Di lingkungan tempat tinggal, masyarakat juga sering membangun hubungan yang akrab, saling membantu, dan peduli terhadap tetangga. Dalam situasi seperti sakit atau musibah, tetangga biasanya akan bergotong-royong membantu. Gotong royong adalah tradisi membantu secara sukarela dalam komunitas untuk mencapai tujuan bersama, misalnya dalam kerja bakti, pembangunan rumah, atau perbaikan infrastruktur di desa. Nilai ini mempererat hubungan masyarakat dan menjaga kebersamaan.

Di banyak tempat, ada berbagai kegiatan sosial dan tradisi yang mempererat hubungan antarwarga, seperti arisan, kenduri, pengajian,

atau upacara adat. Acara-acara ini menjadi momen penting bagi masyarakat untuk bersosialisasi, berbagi cerita, dan menguatkan ikatan sosial. Perbedaan sosial ekonomi cukup jelas terlihat di berbagai daerah di Indonesia, terutama antara perkotaan dan pedesaan. Namun, masyarakat Indonesia umumnya memiliki sikap saling menghargai terlepas dari perbedaan tersebut dan senantiasa bersikap tolong-menolong bagi yang membutuhkan. Kehidupan masyarakat Indonesia banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai agama. Banyak kegiatan sosial yang berkaitan dengan keagamaan, seperti perayaan Idul Fitri, Natal, Nyepi, dan Waisak, yang dijadikan momen kebersamaan. Nilai agama juga sangat mewarnai norma dan pandangan hidup di masyarakat. Dengan memahami dan beradaptasi dengan karakteristik tersebut, hidup di lingkungan masyarakat Indonesia dapat menjadi pengalaman yang hangat dan penuh makna.<sup>77</sup>

### 3. Problematika Bahasa

#### a. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang berasal dari pulau Jawa dan digunakan oleh masyarakat etnis Jawa, yang terutama tinggal di provinsi Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Bahasa ini adalah salah satu dari banyak bahasa daerah yang berkembang di Indonesia dan memiliki penutur asli paling banyak dibandingkan bahasa daerah lain di Indonesia.

Bahasa Jawa memiliki kekayaan budaya dan sastra yang sangat tinggi dan telah digunakan selama berabad-abad. Bahasa Jawa memiliki tiga tingkatan bahasa, yaitu ngoko (kasar atau informal), madya (menengah), dan krama (halus atau formal). Setiap tingkatan digunakan sesuai dengan konteks sosial atau status lawan bicara. Misalnya, ngoko digunakan dengan teman sebaya atau yang lebih muda, sedangkan krama digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua atau dihormati.

---

<sup>77</sup> Saputra, I. A. A., & Najicha, F. U. (2024). Pengaruh lingkungan terhadap tumbuhnya jiwa nasionalisme. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(1), 1-5.

Bahasa Jawa memiliki aksara sendiri yang disebut Hanacaraka atau Aksara Jawa. Walaupun aksara ini kini jarang digunakan sehari-hari dan lebih banyak dipakai dalam seni, budaya, dan pendidikan, aksara Jawa masih diajarkan di sekolah-sekolah di Jawa untuk melestarikan budaya. Bahasa Jawa memiliki berbagai dialek yang bervariasi sesuai daerahnya, seperti dialek Jawa Banyumasan (ngapak) di Jawa Tengah bagian barat, dialek Mataraman di Yogyakarta dan Surakarta, dan dialek Jawa Timuran di Jawa Timur.

Bahasa Jawa memiliki banyak karya sastra, seperti serat (karya tulis kuno), tembang (puisi atau nyanyian tradisional), dan cerita rakyat yang kaya akan nilai moral dan filosofi. Misalnya, Serat Wulangreh karya Sultan Pakubuwono IV mengajarkan tentang nilai kebajikan. Walaupun bahasa Indonesia adalah bahasa resmi, bahasa Jawa masih digunakan sehari-hari oleh masyarakat Jawa di berbagai kesempatan, dari percakapan di rumah hingga acara-acara adat. Media seperti radio lokal, beberapa siaran TV, dan konten digital juga sering menyisipkan bahasa Jawa. Bahasa Jawa adalah bagian penting dari identitas budaya masyarakat Jawa dan masih dipelihara hingga saat ini sebagai warisan yang sangat berharga bagi Indonesia.<sup>78</sup>

b. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia dan berfungsi sebagai bahasa pemersatu bangsa. Bahasa ini digunakan di berbagai bidang, mulai dari pemerintahan, pendidikan, media, hingga percakapan sehari-hari di berbagai wilayah Indonesia, yang terdiri dari beragam suku, budaya, dan bahasa daerah.

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, yang sejak lama sudah digunakan sebagai lingua franca (bahasa pergaulan) di kepulauan Nusantara untuk perdagangan dan komunikasi antar etnis. Pada tahun 1928, melalui Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia diresmikan sebagai

---

<sup>78</sup> Trijanto, E. K. (2012). Bahasa Jawa Dialek Surabaya Warisan Jati Diri Masa Lalu, Kini, dan Kelak. *Mabasan*, 6(1), 31-48.

bahasa persatuan. Kemudian, pada tahun 1945, ketika Indonesia merdeka, bahasa Indonesia dijadikan bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Bahasa Indonesia memiliki struktur fonologi yang relatif mudah dipelajari karena tidak memiliki banyak nada atau bunyi khusus. Struktur kalimatnya juga sederhana, biasanya mengikuti pola Subjek-Predikat-Objek (SPO). Bahasa Indonesia kaya akan kosakata, yang berasal dari berbagai pengaruh bahasa, seperti Sanskerta, Arab, Belanda, Portugis, dan Inggris. Selain itu, kosakata dari bahasa daerah seperti Jawa, Sunda, dan Bugis juga memperkaya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menggunakan huruf Latin. Sistem ejaan yang dipakai saat ini adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD), yang diterapkan pada tahun 1972. EYD membantu menyederhanakan penulisan dan memperbaiki ketentuan ejaan.

“Menurut saya mengalami kesulitan yaitu Mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa mungkin adalah hal yang wajar, terutama jika kamu sedang belajar dalam bahasa baru atau bahasa asing. Namun, ada beberapa cara yang bisa membantumu mengatasi masalah ini, seperti mengikuti kursus bahasa atau meminta bantuan dari dosen atau teman sekelas yang bisa membantu menjelaskan materi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Jangan ragu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membantumu menyelesaikan kesulitan ini.”<sup>79</sup>

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai jembatan antar suku yang memiliki bahasa daerah masing-masing, sehingga komunikasi menjadi lebih mudah dan tercipta persatuan. Hal ini sangat penting bagi negara yang memiliki lebih dari 700 bahasa daerah seperti Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran utama dan merupakan bahasa pengantar di seluruh institusi pendidikan. Semua media massa nasional juga menggunakan bahasa Indonesia, mulai dari koran, majalah, hingga siaran TV dan radio. Bahasa Indonesia digunakan dalam konteks formal, seperti dokumen resmi

---

<sup>79</sup> Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Patani, Mareena Chekawae, pada tanggal 26 September 2024

pemerintah, undang-undang, dan perjanjian internasional. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang Indonesia yang juga menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks informal, seringkali dicampur dengan bahasa daerah atau istilah gaul. Bahasa Indonesia adalah simbol identitas nasional dan perekat bangsa, memainkan peran penting dalam menyatukan keberagaman Indonesia, serta menjaga komunikasi yang efektif dan rasa persaudaraan di antara seluruh masyarakat di Nusantara.

## **B. Analisis Data**

Setelah penelitian melakukan pengumpulan data melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan di prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka berikut deskripsi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan di lapangan dengan mahasiswa Patani yang masih menempuh kuliah di UIN Saizu Purwokerto. Berkenaan dengan hasil wawancara mengenai problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan yang mengambil prodi PAI, dapat dilihat dalam deskripsi di bawah ini.

### **1. Problematika Sistem Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Patani yang kuliah di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menjelaskan bahwa salah satu problematika yang di hadapi yaitu problematika sistem Pendidikan. Mahasiswa Patani yang belajar di Indonesia sering menghadapi tantangan dengan sistem pendidikan yang berbeda dari yang mereka kenal di Patani. Perbedaan ini muncul karena beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang lebih bervariasi, bahasa pengantar yang baru, kurikulum yang luas dengan mata kuliah wajib yang tidak selalu relevan, serta sistem evaluasi yang kompleks. Selain itu, tuntutan untuk berpikir kritis, bekerja mandiri, dan aktif dalam budaya akademik yang lebih terbuka sering kali memerlukan adaptasi yang signifikan. Untuk mengatasi hambatan ini, mahasiswa Patani membutuhkan waktu dan dukungan dari teman atau dosen

agar dapat menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan Indonesia yang lebih dinamis dan menuntut keterlibatan aktif.

## 2. Problematika Adaptasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Patani yang kuliah di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menjelaskan bahwa salah satu problematika yang di hadapi yaitu problematika adaptasi. Mahasiswa Patani di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menghadapi tantangan adaptasi yang signifikan baik dalam lingkungan kampus maupun masyarakat Indonesia. Dalam lingkungan kampus, perbedaan budaya akademik yang lebih interaktif, kesenjangan bahasa, dan lingkungan sosial multikultural menjadi tantangan utama. Mereka perlu menyesuaikan diri dengan kebiasaan komunikasi yang lebih terbuka dengan dosen, tata cara ibadah yang berbeda, serta kegiatan kampus yang lebih beragam. Di sisi lain, dalam lingkungan masyarakat, perbedaan budaya, dialek, dan norma sosial juga menambah kompleksitas adaptasi. Mahasiswa ini harus berusaha memahami adat istiadat setempat dan berpartisipasi dalam kegiatan seperti gotong royong. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, mereka yang berhasil menavigasi proses adaptasi ini memperoleh wawasan budaya yang lebih luas dan keterampilan hidup yang berharga, yang mendukung pengembangan pribadi mereka di masa perkuliahan.

## 3. Problematika Bahasa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa Patani yang kuliah di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri menjelaskan bahwa salah satu problematika yang di hadapi yaitu problematika bahasa. Mahasiswa Patani dari Thailand Selatan menghadapi tantangan bahasa dalam perkuliahan di Indonesia, terutama karena perbedaan bahasa antara Indonesia dan kampung halaman mereka. Bahasa Indonesia digunakan dalam kegiatan formal perkuliahan, namun meski mirip bahasa Melayu, bahasa Indonesia memiliki perbedaan kosakata dan struktur yang cukup signifikan. Selain itu, penggunaan bahasa daerah seperti Jawa dalam interaksi sehari-hari membuat mahasiswa Patani sering kesulitan memahami percakapan

informal. Tingkatan bahasa dalam bahasa Jawa, yang mencakup ngoko, madya, dan krama, juga menjadi kendala karena memerlukan pemahaman konteks sosial.

Mahasiswa Patani juga menghadapi tantangan perbedaan bahasa formal dan informal. Meskipun sudah belajar bahasa Indonesia standar, mereka sering kali bingung dengan campuran bahasa gaul dan daerah dalam percakapan sehari-hari. Dalam konteks akademik, bahasa Indonesia memiliki istilah-istilah khusus yang memerlukan pemahaman lebih, terutama karena bahasa yang digunakan dosen lebih formal dan kompleks. Situasi bahasa ini membuat mahasiswa Patani merasa terasing dan dapat mempengaruhi pergaulan serta kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha ekstra untuk memahami bahasa Indonesia secara mendalam, serta dasar-dasar bahasa Jawa, guna berbaur dan merasa nyaman dalam lingkungan perkuliahan di Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan di prodi PAI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dapat disimpulkan bahwa, Mahasiswa Patani yang menempuh pendidikan di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menghadapi berbagai problematika dalam proses perkuliahan, terutama terkait dengan sistem pendidikan, adaptasi sosial, dan bahasa. **Pertama**, sistem pendidikan di Indonesia yang lebih interaktif dan menuntut keterlibatan aktif menjadi tantangan bagi mereka yang sebelumnya terbiasa dengan metode pengajaran berbeda. **Kedua**, dalam hal adaptasi, mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus dan masyarakat yang memiliki budaya dan etika sosial yang berbeda dari yang mereka kenal, termasuk pola komunikasi dengan dosen dan partisipasi dalam kegiatan kampus. **Ketiga**, kendala bahasa menjadi hambatan dalam pemahaman materi kuliah, mengingat adanya perbedaan dialek dan istilah akademik. Meski demikian, mahasiswa Patani yang mampu mengatasi hambatan ini tidak hanya memperoleh pemahaman akademik yang lebih luas, tetapi juga keterampilan hidup dan wawasan budaya yang bermanfaat bagi pengembangan diri mereka.

#### **B. Saran-saran**

##### 1. Penguatan Program Orientasi Akademik dan Budaya

Dapat mengembangkan program orientasi yang lebih intensif bagi mahasiswa asing, khususnya mahasiswa Patani, untuk membantu mereka memahami sistem pendidikan, kebiasaan akademik, serta budaya sosial di kampus. Program ini dapat mencakup pelatihan bahasa akademik dan lokakarya tentang budaya akademik di Indonesia.

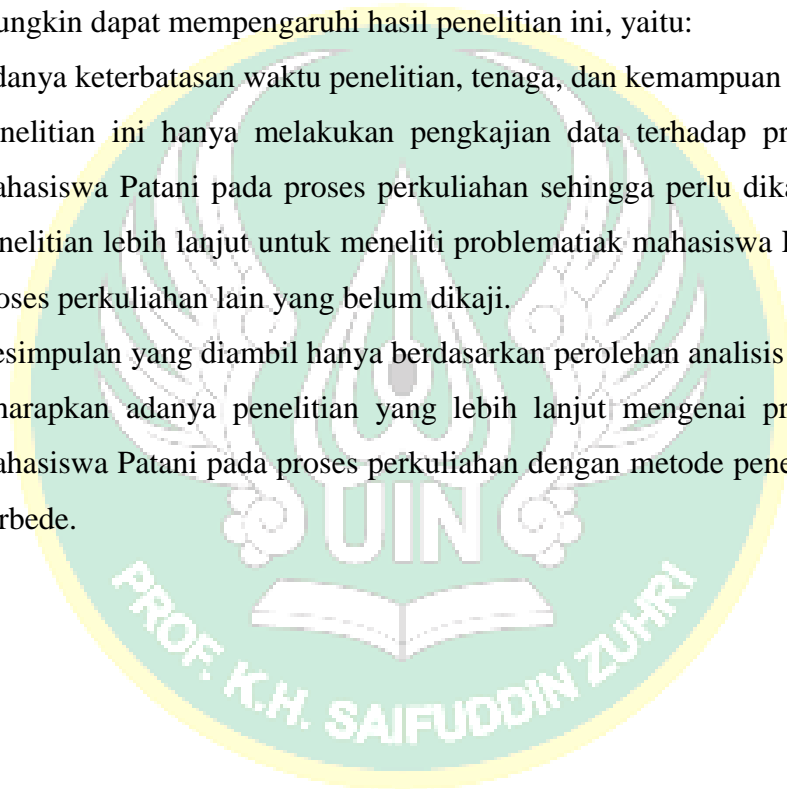
## 2. Bimbingan Bahasa dan Akademik Berkelanjutan

Mendirikan program bimbingan bahasa Indonesia yang berfokus pada terminologi akademik serta pendampingan akademik jangka panjang untuk membantu mahasiswa memahami materi kuliah dengan lebih baik. Pendampingan ini bisa dilakukan melalui tutor sebaya atau dosen pembimbing yang mengerti kebutuhan mahasiswa asing.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan penelitian.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian data terhadap problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan lain yang belum dikaji.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan dengan metode penelitian yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*, 16.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Ahmad Umar Chapakia, Politik dan perjuangan Masyarakat Islam di Selatan Thailand 1902-2002, (Malaysia, UKM, 2000), cet. Ke-1. Hal.25
- Azyumardi Azra, *Pondok Patani, Republika*, 2 February 2006
- Chekoh, A. Q. (2020). Penguasaan Metode Pembelajaran PAI Bagi Mahasiswa Patani di IAIN Purwokerto (Doctoral Dissertation, Iain), *Skripsi*.
- Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- Denim, Sudarwan. (2013). *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Cet. II. Bandung: Pustaka Setia, hlm. 36-37.
- Devinta, M., Hidayah, N., & Hendrastomo, G. (2015) "Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, hlm. 1–15.
- Fajri, N. C., Mintarsih, W., Hidayanti, E., & Juaniati, R. (2024). Keterbatasan dalam Kebebasan: Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM PTKIN. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 192-203.
- Farid Mat Zain. (1998). *Minoriti Muslim di Thailand*, Selangor: L, Minda Bandar Baru Bangi, hlm. 131.
- Fuadi, I. Z. (2019). Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Patani (Thailand Selatan) di Iain Purwokerto Angkatan 2017 (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto), *Skripsi*.
- Hanitijo, R. (1988). Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Hanun, Farida. (2016) .Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan. Makassar: Universitas Hasanuddin, *Skripsi*, hlm. 403.
- Juanda, J., & Tamsir, N. (2022). PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.

- Kwadzo, M. (2014). International students' experience of studying and working at a Northeastern public university in the US. *Journal of International Students*, 4(3), 279-291.
- M. Dahlan Y. (2005). *Kamus Ilmiah Serapan*. R. Wasrip cs: Patrot, hlm. 675.
- M. Zamberi A. Malek. (1994). *Patani dalam Tamadun Melayu*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, hlm. 102
- M.Dahlan Y.Al Barry, *Kamus Ilmiah Serapan...*,hlm.675
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Moleong.(2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Jakarta, penerbit PT Remaja Rosda Karya hal 330.
- Muhammad Kamal K. Zaman, Fathoni 13 Ogas, (Kelatan : 1994), hlm.8
- Murti, B. (2013). *Desain dan ukuran sampel untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang kesehatan*. Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, T., & Fauzi, F. (2022). Media Pembelajaran Teknologi Informasi Yang Menumbuhkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Di Sd Ump Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).
- Nuraini, Kurnia. (2014) . Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penyandang Tuna Daksa . Surabaya: UINSA, *Skripsi*, hlm. 18.
- Panduan Akademik UIN SAIZU 2021-2022
- Pratimi, Suci, dan Agung Satyawan. (2022) .Pola Komunikasi dan Interaksi dalam Menghadapi Gejar Budaya pada Adaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, hlm. 3.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Ramli, M. (2003). Transisi Konsep Pendidikan Dasar Dan Wajib Belajar: Analisis Terhadap UU Sistem Pendidikan Nasional (1950--2003). *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 16(1), 110095.

- Roqib, Moh. (2016) . *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Prangtritis Km, buku Ilmu Pendidikan Islam, hlm. 15.
- Saah, T. (2017). *PENDIDIKAN ISLAM DI PATANI SELATAN THAILAND DALAM PERSPEKTIF HISTORIS SKRIPSI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Salleh, S. H. H., & binti Saleh, S. H. (1992). *Hikayat Patani*. Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pendidikan, Malaysia.
- Samnakngan, Seksakitan Cangwad Pattani, Khamul Rongrian Ekkachun Sonsana Islam Cangwad Caidein Paktai (Teks Bahasa Thai) hlm.28
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. (IM Sidabalok, Trans.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputra, I. A. A., & Najicha, F. U. (2024). Pengaruh lingkungan terhadap tumbuhnya jiwa nasionalisme. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(1), 1-5.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.247.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.341.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D...*, hlm.253.
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) .....
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm. 223
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.223
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.320
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.270
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta CV) hlm.270
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. ke-24. Bandung: PT. Alfabeta, hlm. 8-9.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. ke-24. Bandung: PT. Alfabeta, hlm.132.
- Suhaharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : PT. rineka Cipta,2002) hlm. 133.
- Sukmadina, NS.*Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 5

- Sukmadina, NS. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdekarya, hlm. 5
- Suryandari, S. Y. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*.
- Syakhrani, A. W., Norman, N., Ramadan, R. S., & Rahmadani, R. (2022). Sistem pendidikan di negara Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 386-398.
- Trijanto, E. K. (2012). Bahasa Jawa Dialek Surabaya Warisan Jati Diri Masa Lalu, Kini, dan Kelak. *Mabasan*, 6(1), 31-48.
- Wibowo, A. (2016). *Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. *Humanika*, 16 (1), 33-57.
- Widyaningrum, M. I., & Kusumaningtyas, R. (2017). Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wulandari, Erviana Catur. (2021). Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto . Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. *Skripsi* hlm. 1.
- Yatim Rianto. (1996). *Metodelodi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*, Surabaya : PT. SIC, hlm. 83



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

***Lampiran 1 Pedoman Wawancara***

1. Bagaimana kabar anda sekarang?
2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?  
Coba ceritakan?
3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?
5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?
7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?
8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?
9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?
10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

## ***Lampiran 2 Hasil Wawancara***

### **A. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Mareena Chekwae Angkatan 2020**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah , Baik

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Kesan berkuliah bisa berbeda-beda bagi setiap orang, tergantung pada pengalaman dan persepsi masing-masing individu. Bagi sebagian orang, kuliah bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam menuntut ilmu, bertemu dengan teman-teman baru, dan mengembangkan diri. Namun, bagi yang lain, kuliah juga bisa menjadi tantangan yang menantang dan memerlukan komitmen yang tinggi. Yang pasti, kuliah merupakan fase penting dalam pembentukan karir dan masa depan seseorang.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jwaban: Menurut saya , saya minat dalam bidang keagamaan, keinginan untuk mendalami ajaran Islam secara lebih mendalam, atau aspirasi untuk menjadi seorang pendidik agama Islam yang berpengaruh. Selain itu, beberapa orang juga memilih Prodi PAI karena melihat peluang karier yang menjanjikan di bidang keagamaan.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Mata Kuliah yang paling suka yaitu saya suka mata kuliah fiqih karena mata kuliah fiqih itu ilmu tentang hukum islam jadi ketika kita belajar tentang apa saja salah satu kita akan ada dalil rujukkan ketika kita membahas tentang hal figih.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Metode pengajaran di kampus ini mungkin memiliki perbedaan dengan pendidikan di Patani, Thailand, karena setiap institusi memiliki pendekatan dan pendidikan yang unik. Namun, pendidikan di kedua tempat

tersebut mungkin memiliki kesamaan dalam beberapa aspek, seperti fokus pada kurikulum, penelitian, dan pengembangan keterampilan. Yang terbaik adalah mengunjungi situs web resmi universitas dan institusi pendidikan terkait untuk informasi lebih lanjut.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: mengenai kurikulum di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), akan bergantung pada tujuan dan visi dari program tersebut. Penting untuk menyelaraskan kurikulum dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Selain itu, kolaborasi antara para profesional pendidikan, pengajar, serta pemangku kepentingan lainnya juga penting dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum PAI.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Menurut saya mengalami kesulitan yaitu Mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa mungkin adalah hal yang wajar, terutama jika kamu sedang belajar dalam bahasa baru atau bahasa asing. Namun, ada beberapa cara yang bisa membantumu mengatasi masalah ini, seperti mengikuti kursus bahasa atau meminta bantuan dari dosen atau teman sekelas yang bisa membantu menjelaskan materi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Jangan ragu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk membantumu menyelesaikan kesulitan ini.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Tidak memiliki fisik atau kegiatan organisasi dan tidak bisa melakukan adaptasi di lingkungan kampus. Namun, melalui informasi yang saya dapatkan, terlibat dalam kegiatan organisasi atau UKM di kampus dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial,

kepemimpinan, dan kolaborasi. Ini juga bisa memperluas jejaring dan membantu dalam proses adaptasi di lingkungan kampus.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Materi yang diajarkan dalam Prodi PAI biasanya mencakup pelajaran tentang ajaran Islam, sejarah keislaman, tata ibadah, dan lain sebagainya. Jika ada harapan atau ekspektasi khusus dari mahasiswa sebelum masuk kuliah, itu mungkin bervariasi tergantung pada minat dan latar belakang individu. Tetapi, saya percaya bahwa harapan mereka bisa berbeda-beda, tergantung pada fokus dan kedalaman pengetahuan yang mereka inginkan dalam bidang studi tersebut.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Untuk mengelola waktu dan belajar dengan efektif di tengah tantangan, penting untuk memiliki perencanaan yang baik dan disiplin ,

#### **B. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Afnan Toyee Angkatan 2020**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah baik

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Saya senang datang belajar di UIN saizu. Saya bisa belajar sesuatu yang baru. Bertemu teman baik dan guru yang baik hati.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Keinginan memilih prodi PAI untuk mendalami ajaran Islam dan berkontribusi dalam pendidikan. Selain itu, reputasi UIN dan fokusnya pada integrasi antara ilmu agama dan umum menjadi daya tarik tersendiri.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Saya suka mata pelajaran sejarah karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peristiwa, budaya, dan perkembangan manusia di masa lalu.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Iya ada, Sangat berbeda.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: untuk memenuhi kebutuhan pendidikan agama dan sosial di masyarakat. Fokus pada integrasi antara teori dan praktik, serta pendekatan interdisipliner, sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di lapangan.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Diskusi dengan teman Belajar bersama teman yang lebih memahami materi dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Secara keseluruhan, keterlibatan dalam UKM dapat mempercepat proses adaptasi dan membuat pengalaman kuliah lebih bermakna.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Materi yang diajarkan dalam Prodi PAI biasanya mencakup teori-teori dasar agama, etika, dan pendidikan, yang secara umum sesuai dengan ekspektasi awal.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Dengan cara ini, pengelolaan waktu dan pembelajaran dapat lebih efektif, memungkinkan pencapaian prestasi yang diinginkan.

### C. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Aduenan Sutim Angkatan 2022

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah, baik

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?  
Coba ceritakan?

Jawaban: Kampus ini memiliki suasana yang religius dan mendukung pengembangan spiritual mahasiswa.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Memilih Prodi PAI mempersiapkan Kita untuk menjadi guru agama di berbagai jenjang pendidikan Agama Islam.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawab: Mata kuliah Tafsir Al-Qur'an: Alasannya, Mata kuliah ini mempelajari makna dan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an, yang sangat penting bagi pemahaman agama Islam.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Di kampus, metode pengajaran sering kali lebih berfokus pada pemikiran kritis, diskusi, dan pembelajaran mandiri. Instruktur biasanya mendorong Mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mempertanyakan, berdiskusi, dan melakukan analisis mendalam terhadap materi pelajaran. Di Patani, metode pengajaran biasanya lebih tradisional, dengan penekanan pada pengajaran langsung dari guru dan pemahaman teks. Ada pengaruh budaya yang kuat dalam pendidikan, terutama dalam lingkungan madrasah yang mengajarkan agama dan norma-norma sosial.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Untuk Kurikulum Prodi PAI ini bisa pengembangan mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun profesional, untuk mempersiapkan mereka menjadi guru agama yang berkualitas.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Menggunakan terjemahan dapat membantu kita memahami materi perkuliahan yang ditulis dalam bahasa yang kita paham .

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Tidak terlibat dan tidak Aktif

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: materi perkuliahan di Prodi PAI: Pemahaman yang mendalam tentang Islam: Mahasiswa biasanya berharap untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Islam, meliputi aspek-aspek teologi, fiqh, akhlak, sejarah, dan pendidikan Islam.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: kita perlu membuat jadwal belajar yang realistis dan konsisten, dan menempelinya dengan disiplin.

#### **D. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Subhee Salaeh Angkatan 2022**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Saya saat ini dalam keadaan baik. alhamdulillah

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Kesimpulan saya tentang berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sangat positif. Lingkungan kampus yang kondusif, tenaga pengajar yang berkualitas, dan suasana akademik yang mendukung merupakan hal-hal yang membuat pengalaman kuliah saya di sana sangat berkesan.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Motivasi saya memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto didorong oleh minat saya yang besar terhadap studi agama Islam dan keinginan untuk mendalami ilmu agama secara lebih mendalam serta bermanfaat bagi orang lain.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Mata kuliah yang paling saya sukai adalah Sejarah Peradaban Islam. Saya menyukainya karena mata kuliah ini memberikan pemahaman yang luas tentang sejarah perkembangan Islam, memungkinkan saya untuk belajar banyak hal yang relevan dengan kehidupan kontemporer, dan memberikan wawasan yang mendalam tentang keragaman budaya dalam Islam.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Ya, ada perbedaan metode pengajaran di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dibandingkan dengan pendidikan di Patani. Metode pengajaran di UIN lebih terfokus pada diskusi interaktif, pengembangan pemikiran kritis, dan penerapan teori ke dalam konteks praktis.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Pendapat saya tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangatlah baik. Kurikulum yang disusun dengan baik dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam studi agama Islam memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa. Namun, jika ada kesulitan, saya biasanya akan menanyakan langsung kepada dosen atau teman yang menguasai materi tersebut.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Saya terlibat dalam organisasi di kampus yaitu PMII pergerakan mahasiswa Islam di Indonesia di kampus dan ikatan mahasiswa patani (selatan Thailand) di Indonesia di luar kampus. Pengaruhnya menjadi memahami tentang susunan program yang efektif dan efisien adaptasi gampang teman-teman itu baik-baik saja

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Sesuai, Tetapi ada juga yang beda.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Cara mengelola waktu bagi saya sendiri harus ada jadwal yang jelas dan tugas yang mana harus buat persiapan lebih awal dan kerjakan sesuai dengan kita jangkauan

#### **E. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Ummuaiman Maming Angkatan 2022**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah dengan luar biasa

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan saya dapat beberapa pengalaman pengalaman yang sangat positif baik di internal dan eksternal, dengan lingkungan religius yang kuat, serta beragam kegiatan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan diri.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Motivasi utama bagi saya untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah untuk mendalami ilmu agama secara lebih mendalam dan terstruktur,

serta mempersiapkan diri saya untuk menjadi pendidik yang dapat berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan Islam yang bisa berkembang lagi di Masyarakat saya nanti.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: untuk mata kuliah yang sangat saya sukai adalah Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang metode dan strategi efektif dalam mengajar agama Islam. Juga mata kuliah ini dapat membantu pendidik untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam proses pengajaran.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: ada perbedaan dan persamaan, Di Patani, pendidik cenderung hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran tanpa melibatkan artikel atau jurnal sebagai tugas mahasiswa; namun, terdapat kesamaan dalam penggunaan metode seperti diskusi kelompok, keteladanan, dan ceramah yang juga umum diterapkan di berbagai kampus.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangat relevan dan komprehensif, karena mencakup berbagai aspek ilmu pendidikan agama yang dibutuhkan dalam masyarakat modern. Kurikulum ini tidak hanya memperdalam wawasan keagamaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan pedagogis mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional dan berintegritas.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Saya mengalami sedikit kesulitan dalam memahami perkuliahan akibat perbedaan bahasa; namun, saya mengatasinya dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, mencari bantuan teman-teman baik teman dari Patani maupun teman Indonesia, serta menggunakan sumber

tambahan seperti kamus dan materi online untuk memperdalam pemahaman saya.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

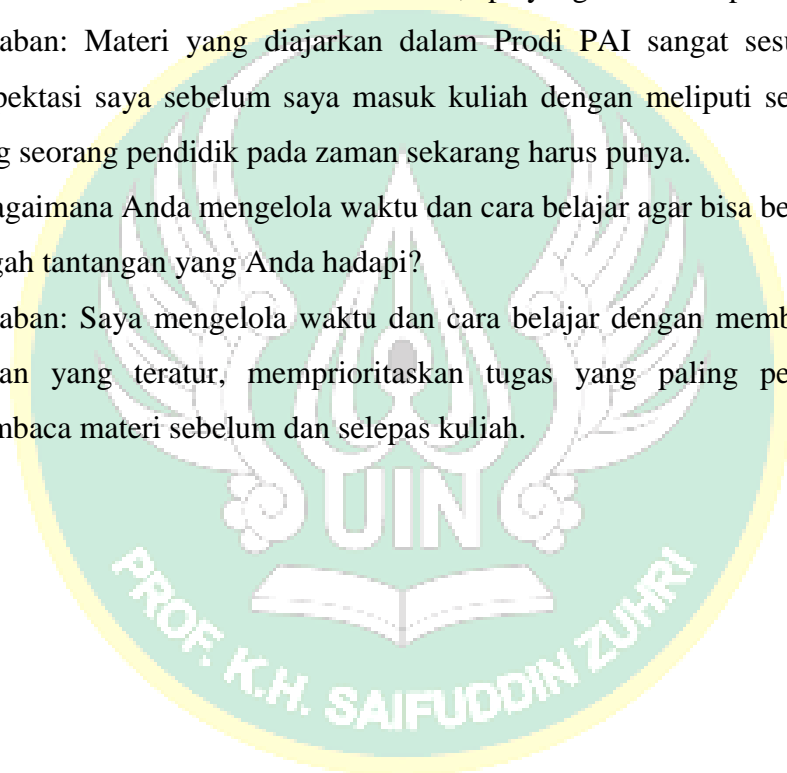
Jawaban: untuk terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus saya tidak terlibat.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sangat sesuai dengan ekspektasi saya sebelum saya masuk kuliah dengan meliputi semua aspek yang seorang pendidik pada zaman sekarang harus punya.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Saya mengelola waktu dan cara belajar dengan membuat jadwal harian yang teratur, memprioritaskan tugas yang paling penting, dan membaca materi sebelum dan selepas kuliah.



## **F. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Nasifah Dereh Angkatan 2022**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Saya saat ini dalam keadaan baik.alhamdulillah

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?  
Coba ceritakan?

Jawaban: Kesimpulan saya tentang berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah sangat positif. Lingkungan kampus yang kondusif, tenaga pengajar yang berkualitas, dan suasana akademik yang mendukung merupakan hal-hal yang membuat pengalaman kuliah saya di sana sangat berkesan.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Motivasi saya memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto didorong oleh minat saya yang besar terhadap studi agama Islam dan keinginan untuk mendalami ilmu agama secara lebih mendalam serta bermanfaat bagi orang lain.

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Mata kuliah yang paling saya sukai adalah Sejarah Peradaban Islam. Saya menyukainya karena mata kuliah ini memberikan pemahaman yang luas tentang sejarah perkembangan Islam, memungkinkan saya untuk belajar banyak hal yang relevan dengan kehidupan kontemporer, dan memberikan wawasan yang mendalam tentang keragaman budaya dalam Islam.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Ya, ada perbedaan metode pengajaran di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dibandingkan dengan pendidikan di Patani. Metode pengajaran di UIN lebih terfokus pada diskusi interaktif, pengembangan pemikiran kritis, dan penerapan teori ke dalam konteks praktis.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Pendapat saya tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangatlah baik. Kurikulum yang disusun dengan baik dan sesuai dengan perkembangan terkini dalam studi agama Islam memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa. Namun, jika ada kesulitan, saya biasanya akan menanyakan langsung kepada dosen atau teman yang menguasai materi tersebut.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Saya terlibat dalam organisasi di kampus yaitu PMII pergerakan mahasiswa Islam di Indonesia di kampus dan ikatan mahasiswa patani (selatan thailand) di Indonesia di luar kampus. Pengaruhnya menjadi memahami tentang susunan program yang efektif dan efisien adaptasi gampang teman-teman itu baik-baik saja.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Sesuai, Tetapi ada juga yang beda.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Cara mengelola waktu bagi saya sendiri harus ada jadwal yang jelas dan tugas yang mana harus buat persiapan lebih awal dan kerjakan sesuai dengan kita jangkauan

### **G. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Aeromsi Hama Angkatan 2023**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Saya sedang berada di tengah-tengah kuliah di Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan merasakan sangat baik. Proses belajar di sini sangat menyenangkan dan memberikan banyak pengalaman.

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Kuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangat menyenangkan. Saya merasakan bahwa lingkungan kampus yang kondusif dan dosen yang berpengalaman membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang banyak tersedia juga membantu saya dalam mengembangkan diri secara holistik.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Motivasi saya memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah karena keinginan untuk memahami dan mengembangkan ilmu agama Islam secara mendalam. Selain itu, reputasi universitas yang baik dan ketersediaan program studi yang relevan juga menjadi pertimbangan utama.

4. Mata kuliah apa yang paling disukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Mata kuliah yang paling disukai saya adalah "Hukum Keluarga Islam". Saya menyukainya karena materi yang dipelajari sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan wawasan yang luas tentang hukum keluarga dalam perspektif Islam.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Ya, ada perbedaan metode pengajaran di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dibandingkan dengan pendidikan di Patani. Di UIN, metode pengajaran lebih fokus pada diskusi dan analisis yang mendalam,

sedangkan di Patani, metode pengajaran lebih tradisional dengan penekanan pada hafalan. Namun, keduanya memiliki kelebihan masing-masing.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangat komprehensif dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Materi yang dipelajari tidak hanya teori, tetapi juga aplikasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan aspek keilmuan dan keagamaan secara seimbang.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Saya tidak mengalami kesulitan besar dalam memahami perkuliahan karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Namun, untuk memastikan pemahaman yang lebih baik, saya selalu memperhatikan catatan dan mengajukan pertanyaan kepada dosen jika ada yang tidak jelas.

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Saya terlibat dalam kegiatan organisasi di kampus. Terlibat dalam organisasi membantu saya dalam mengembangkan soft skill dan meningkatkan adaptasi di lingkungan kampus. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman baru dan berkontribusi pada komunitas akademik.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Materi yang diajarkan dalam Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sangat sesuai dengan ekspektasi saya sebelum masuk kuliah. Namun, saya harapkan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen dan teman-teman lainnya dalam diskusi dan proyek yang lebih mendalam.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Untuk mengelola waktu dan cara belajar, saya menggunakan kalender untuk memantau jadwal kuliah dan tugas. Selain itu, saya selalu memprioritaskan tugas-tugas yang paling penting dan menggunakan metode belajar yang efektif seperti membuat catatan dan melakukan review secara teratur. Dengan demikian, saya dapat menghadapi tantangan kuliah dengan lebih baik dan berprestasi di kampus.

#### **H. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Ruhani Mu-sek Angkatan 2023**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawabana: Alhamdulillah ,baik saja

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Kesan dalam berkuliah di sini ada beberapa hal umum yang bisa saya dapat yaitu UIN KH Saifuddin Zuhri memiliki suasana kampus yang religius, di mana kegiatan akademik sering kali diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Dosen yang Kompeten Banyak dosen yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi di bidang keagamaan dan ilmu pengetahuan umum,

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Minat Mendalami Ilmu Agama. Ingin Menjadi Pendidik Agama. Menyebarkan Nilai-Nilai Islam

4. Mata kuliah apa yang paling disukai? Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Permainan Edukatif, beberapa alasan ,antara lain : Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran, Penerapan Praktis dalam Pendidikan.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Perbedaan metode pengajaran di kampus Indonesia dengan pendidikan di Patani :Seperti kurikulum dan Materi, Kurikulum dan Materi Ajar: Indonesia: Kampus di Indonesia mungkin menggunakan kurikulum yang lebih beragam dan mengadopsi standar nasional yang terintegrasi dengan visi global. Penekanan bisa lebih pada perkembangan teknologi, ekonomi global, serta berbagai disiplin ilmu modern. Patani: Pendidikan di Patani (Thailand bagian selatan) mungkin masih mempertahankan unsur tradisional, termasuk pendidikan agama Islam yang kuat dalam masyarakat Melayu-Patani.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Bagi saya tentang kurikulum di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki kurikulum yang didesain untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian calon guru agama.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Kesulitan dalam memahami bahasa Caranya yaitu : Banyak diskusi sama teman,membaca materi sebelum masuk kelas,sering bertanya dosen

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Ya, saya terlibat dalam kegiatan UKM di kampus, UKM bisa memberikan banyak manfaat, seperti membangun jaringan, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan meningkatkan rasa keterikatan dengan komunitas kampus.Dan buat saya lebih mahir dalam bersosialisasi terhadap lingkungan kampus.

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Materi yang diajarkan dalam prodi PAI sesuai dengan ekspektasi saya yaitu materi Seminar Proposal.

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Buat Jadwal Belajar Terstruktur ,Prioritaskan tugas berdasarkan tenggat waktu dan tingkat kesulitan. Buat jadwal harian atau mingguan yang mencakup waktu belajar, istirahat, aktivitas dan lainnya.

### **I. Hasil Wawancara Mahasiswa Patani Haelah Kajaklaki Angkatan 2024**

1. Bagaimana kabar anda sekarang?

Jawaban: Alhamdulillah baik

2. Bagaimana kesan anda berkuliah di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto? Coba ceritakan?

Jawaban: Saya merasa baik, belajar banyak hal baru. Dapatkan pengalaman.

3. Apa yang menjadi motivasi Anda memilih Prodi PAI di UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Motivasi untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Kecintaan terhadap Agama, Peran dalam Pendidikan, Pengembangan Diri: Kesempatan untuk memperdalam pengetahuan, Dampak Sosial: Motivasi untuk membuat perubahan positif dalam masyarakat

4. Mata kuliah apa yang paling di sukai?Sebutkan dan berikan alasannya?

Jawaban: Fikih sebagai ilmu yang terus berkembang memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana ajaran Islam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

5. Apakah ada perbedaan metode pengajaran di kampus ini dibandingkan dengan pendidikan di Patani?

Jawaban: Di Indonesia, pendidikan sering kali diarahkan untuk membentuk individu yang kritis dan kreatif, sedangkan di Patani, bisa jadi lebih fokus pada pelestarian budaya dan agama.

6. Bagaimana pendapat Anda tentang kurikulum di Prodi PAI UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto?

Jawaban: Kurikulum di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto umumnya dirancang untuk mencakup aspek teoretis dan praktis, sehingga mahasiswa dapat memahami ajaran Islam secara komprehensif dan aplikatif.

7. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa? Bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Menghadapi kesulitan memahami perkuliahan karena perbedaan bahasa adalah hal yang umum, tetapi ada beberapa cara untuk mengatasinya: Belajar Bahasa, Mencatat dan Menerjemahkan, Bertanya kepada Dosen, Praktik Berbicara

8. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus?

Jawaban: Terlibat dalam kegiatan organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adaptasi Anda di lingkungan kampus

9. Apakah materi yang diajarkan dalam Prodi PAI sesuai dengan ekspektasi Anda sebelum masuk kuliah? Jika tidak, apa yang Anda harapkan berbeda?

Jawaban: Iya sesuai, Tetapi ada perbedaan

10. Bagaimana Anda mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan yang Anda hadapi?

Jawaban: Mengelola waktu dan cara belajar agar bisa berprestasi di tengah tantangan memerlukan strategi yang baik. Berikut adalah beberapa tips yang dapat membantu, Rencanakan Jadwal, Tetapkan Tujuan

### *Lampiran 3 Hasil Dokumentasi*

#### **A. Foto Wawancara**











### Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

#### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN/ PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| 1. Nama               | : Nurhawatee Sulongsen             |
| 2. NIM                | : 224110402313                     |
| 3. Program Studi      | : Pendidikan Agama Islam (PAI)     |
| 4. Semester           | : 7                                |
| 5. Penasehat Akademik | : H. RAHMAN AFANDI, S.Ag. , M.S.I. |
| 6. IPK (sementara)    | : 3. 77                            |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES PEMBELAJARAN  
DI PRODI PAI DI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

H. RAHMAN AFANDI, S.Ag. , M.S.I.

NIP. 19680803 200501 1 001

Purwokerto, 29 Mei 2024

Yang mengajukan,

Nurhawatee Sulongsen

NIM. 224110402313

*Lampiran 5 Rekomendasi Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : NURHAWATEE SULONGSEN  
 NIM : 224110402313  
 Semester : 6 (Enam)  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI  
 Tahun Akademik : 2023-2024  
 Judul : Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Pembelajaran di Prodi  
 Pai di Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 28 Juni 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Arivani, S.Th.L., M.Pd.I.**  
 NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag**  
 NIP.197211042003121003

*Lampiran 6 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.3117/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES PERKULIAHAN DI PRODI PAI DI UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nurhawatee Sulongsen  
NIM : 224110402313  
Semester : 4  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Juli 2024  
Mengetahui,  
Kepa Jurusan/Prodi PAI  
  
Dewi Arivani, M.Pd.I.  
19840809 201503 2 002



*Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3652/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nurhawatee Sulongsen  
 NIM : 224110402313  
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 September 2024  
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 September 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 D. Suparjo, M.A.  
 19730717 199903 1 001

*Lampiran 8 Permohonan Ijin Riset Individu*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4724/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 September 2024

Kepada  
 Yth. Koordinator Prodi PAI  
 Kec. Purwokerto Utara  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Nurhawatee Sulongsen
2. NIM	: 224110402313
3. Semester	: 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: 77/8 M.8 T.Lukbukyirai D.Mayo P.Patani
6. Judul	: PROBLEMATIKA MAHASISWA PATANI PADA PROSES PERKULIAHAN DI PRODI PAI UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Mahasiswa Patani
2. Tempat / Lokasi	: UIN SAIZU Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 28-09-2024 s/d 28-11-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5906/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 November 2024

Kepada  
Yth. Koordinator Prodi PAI  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama            | : Nurhawatee Sulongsen   |
| 2. NIM             | : 224110402313           |
| 3. Semester        | : 5 (Lima)               |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik  | : 2024/2025              |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Mahasiswa Patani   |
| 2. Tempat / Lokasi   | : Problematika mahasiswa Patani pada proses perkuliahan di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto |
| 3. Tanggal Observasi | : 06-11-2024 s.d 20-11-2024  |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 10 Blangko Bimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatru.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurhawate Sulingsen  
NIM : 224110402313  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Pembimbing : Dr.H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
Judul : Problematika Mahasiswa Patani Pada Proses Perkuliahan di Prodi  
PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	22, Agustus, 2024	Bab 1		
2	23, Agustus 2024	Bab 2		
3	9, September 2024	Revisi ulang bab 1, 2		
4	13, September 2024	Bab 3		
5	19, September 2024	Revisi: ulang bab 3		
6	26, September 2024	Bab 4		
7	5, Oktober 2024	Pedoman NAWAN CARS		
8	15, Oktober 2024	Bab 4		
9.	20, Oktober 2024	Bab 4		
10.	29, Oktober 2024	Bab 5		
11.	5, November 2024	Bab 5		
12.	14, November 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 14 November 2024  
Dosen Pembimbing

Dr.H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP. 19721104200321 1 003

*Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosah*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQASYAH**

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nurhawatec Sulongsen  
NIM : 224110402313  
Semester : 7 ( TUJUH)  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI  
Tahun Akademik : 2024-2025  
Judul : Problemarika Mahasiswa Patani pada proses perkuliahan di prodi PAI UIN Prof. K.H. Saizuddin Zuhri Purwokweto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunasyahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi munaqasyah ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

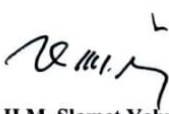
Purwokerto, 14 November 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.**  
NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

*Lampiran 12 Lulus BTA PPI*



### Lampiran 13 Lulus Pengembangan Bahasa Arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624</p>
<p><b>CERTIFICATE</b> الشهادة No.B-5984/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p><b>NURHAWATEE SULONGSEN :</b> Patani, Thailand , 06 Agustus 2001 IQLA 500</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء</p>
<p><b>Listening Comprehension: 46</b> فهم السموع</p>	<p><b>Structure and Written Expression: 49</b> فهم العبارات والتراكيب</p>	<p><b>Reading Comprehension: 55</b> فهم المقروء</p>
<p><b>Obtained Score : 500</b> المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 13 November 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>



### Lampiran 14 Lulus Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia   www.uinsaizu.ac.id   www.bahasa.uinsaizu.ac.id   +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p><b>CERTIFICATE</b> الشهادة NoB-5328/Un.19/K.Bhs/PP.009/9/2023</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p><b>NURHAWATEE SULONGSEN:</b> Patani, Thailand , 06 Agustus 2001 <b>EPTUS</b> 08 September 2023</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
<p>Listening Comprehension: 51 فهم المسوع</p>	<p>Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 40 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 453 المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.</p>		
		<p>Purwokerto, 08 September 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>

CS สแกนด้วย CamScanner



*Lampiran 15 Sertifikat KKN*



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0776/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NURHAWATEE SULONGSEN**  
NIM : **224110402313**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2023,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

**Lampiran 16 Sertifikat PPL 2**

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b>  <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
	<p><b>Sertifikat</b></p> <p>Nomor : B. 030 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024          Diberikan Kepada :</p> <p><b>NURHAWATEE SULONGSEN</b>  <b>224110402313</b></p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 2 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024</p>
	<p>Purwokerto, 28 Juni 2024          Laboratorium FTIK          Kepala,</p> <p>          Drs. Yuslam, M. Pd          NIP. 19680109 199403 1 001</p>

CS สแกนด้วย CamScanner



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :Nurhawatee Sulongsen
2. NIM :224110402313
3. Tempat/Tgl. Lahir :Patani, Thailand / 06 Agustus 2001
4. Alamat Rumah :No.77/8 M.8 T.Lukbuyirai A.Mayor J.Patani  
Thailand
5. Nama Ayah :Musa Sulongsen
6. Nama Ibu :Rokhayoh Yamae

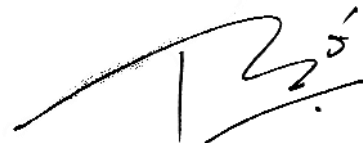
### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : Bannamsai School, 2013
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : Phatana witya School, 2016
  - c. SMA/MA, tahun lulus : Phatana witya School, 2019
  - d. Diploma 2, tahun lulus : Jamiah Islam Syeikh Daud Al-Fatoni, 2021
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Tadika (Taman didkan kanak-kanak), Tahun Lulus 2013

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tardiyah
2. Komunitas IMPI

Purwokerto, 14 November 2024



**Nurhawatee Sulongsen**  
NIM.224110402313